



**DOKUMEN ADMINISTRASI
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)
UPTD PUSKESMAS LAONTI TAHUN 2024**



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS LAONTI
TAHUN 2024**



BUPATI KONAWE SELATAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN
NOMOR : 30 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT LAONTI
KABUPATEN KONAWE SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI KONAWE SELATAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis Penerapan Badan Layanan Umum Daerah di tetapkan dengan Peraturan Bupati;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Konawe Selatan tentang Rencana Strategis Penerapan Badan Layanan Umum Daerah UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Laonti Kabupaten Konawe Selatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Konawe Selatan di Provinsi Sulawesi Tenggara, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4267);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6801);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2024 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Nomor 8), Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan keempat atas Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2022 Nomor 4);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2005 - 2025 (Lembar Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2012 Nomor 10);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 nomor 15);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT LAONTI KABUPATEN KONAWE SELATAN.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Konawe Selatan.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan.
3. Bupati adalah Bupati Konawe Selatan.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa jabatan Bupati.
6. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
7. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

9. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah.
10. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
11. Strategi adalah langkah yang diberikan program sebagai prioritas pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
12. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
13. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk Upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
14. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah suatu sistem yang diterapkan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas/ Badan Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
15. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD untuk periode 5 (lima) tahunan.
16. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
17. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya diangkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.

18. Unit Pelaksana Teknis Dinas yang selanjutnya disingkat UPTD adalah unit pelaksana teknis yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang.
19. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerja.

BAB II

RENSTRA PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS LAONTI

Pasal 2

- (1) UPTD Puskesmas Laonti menyusun Renstra dengan berpedoman pada RPJMD dan Renstra Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 dan Renstra Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2021-2026.
- (2) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Laonti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
 - a. rencana pengembangan layanan;
 - b. strategi dan arah kebijakan;
 - c. rencana program dan kegiatan; dan
 - d. rencana keuangan.
- (3) Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat:
 - a. Pendahuluan;
 - b. Gambaran Pelayanan Puskesmas;
 - c. Permasalahan dan Isu Strategis Puskesmas;
 - d. Visi, Misi, Tujuan, dan Arah Kebijakan;
 - e. Rencana Strategis;
 - f. Penutup.

- (4) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Laonti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan serta berpedoman pada RPJMD bersifat indikatif.
- (5) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Laonti dirumuskan ke dalam rencana kerja perangkat daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan RKPD.

Pasal 3

Renstra BLUD UPTD Puskesmas Laonti sebagaimana di maksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III

PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS LAONTI

Pasal 4

- (1) UPTD Puskesmas Laonti yang akan menerapkan BLUD menyusun RBA mengacu pada Renstra.
- (2) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan:
 - a. anggaran berbasis kinerja;
 - b. standar satuan harga; dan
 - c. kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diperoleh dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain dan/atau hasil lainnya, APBD, dan sumber pendapatan BLUD lainnya.
- (3) Anggaran berbasis kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan analisis kegiatan yang berorientasi pada pencapaian output dengan penggunaan sumber daya secara efisien.

- (4) Standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan harga satuan setiap unit barang/jasa yang berlaku disuatu daerah.
- (5) Dalam hal BLUD belum menyusun standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (4), BLUD menggunakan standar satuan harga yang ditetapkan oleh Bupati.
- (6) Kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c merupakan pagu belanja yang dirinci menurut belanja operasi dan belanja modal.

BAB IV

PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENSTRA BLUD UPTD PUSKESMAS LAONTI

Pasal 5

- (1) Pengendalian terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Laonti, mencakup indikator kinerja UPTD Puskesmas Laonti serta rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif serta visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas Laonti.
- (2) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Kepala UPTD Puskesmas Laonti melalui pemantauan dan supervisi terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Laonti.
- (3) Hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), digunakan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa indikator kinerja BLUD UPTD Puskesmas Laonti, rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas dan telah dilaksanakan melalui Renja UPTD Puskesmas Laonti.

Pasal 6

- (1) Dalam hal evaluasi dan hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3), ditemukan adanya ketidaksesuaian, Kepala UPTD Puskesmas Laonti melakukan tindakan perbaikan/penyempurnaan.
- (2) Kepala UPTD Puskesmas Laonti melaporkan hasil pengendalian dan evaluasi Renstra kepada Bupati melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Konawe Selatan.

BAB V

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 7

- (1) Renstra BLUD UPTD Puskesmas menjadi pedoman bagi Pemimpin BLUD UPTD Puskesmas Laonti dalam penyusunan Renja.
- (2) Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melakukan sinkronisasi antara Renja dan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah.

BAB VI

KETENTUAN LAIN - LAIN

Pasal 8

Rencana Strategis (Renstra) BLUD UPTD Puskesmas Laonti tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VII
PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan
Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah
Kabupaten Konawe Selatan.

Ditetapkan di Andoolo
pada tanggal 5 Juni 2024


PARAF KOORDINASI	
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,

SURUNUDDIN DANGGA

Diundangkan di Andoolo
pada tanggal 5 Juni 2024

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KONAWE SELATAN,


ST. CHADIDJAH

BERITA DAERAH KABUPATEN KONAWE SELATAN TAHUN 2024
NOMOR 30



LAMPIRAN PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN

NOMOR : 30 TAHUN 2024

TANGGAL : 5 Juni TAHUN 2024

**TENTANG : RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT LAONTI KABUPATEN
KONAWE SELATAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS LAONTI
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat, taufik dan Hidayah-Nya sehingga Dokumen Rencana Strategis Persiapan BLUD (Badan Layanan Umum daerah) UPTD Puskesmas Laonti tahun 2023 dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Puskesmas adalah Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan Kesehatan disatu atau Sebagian wilayah kecamatan. Sebagai organisasi public, Puskesmas diharapkan mampu memberikan pelayanan Kesehatan yang bermutu kepada masyarakat. Untuk menjamin terlaksananya pelayanan Kesehatan yang bermutu setiap Puskesmas perlu mengembangkan dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) sekaligus guna memenuhi kelengkapan persyaratan administrasi BLUD.

Dokumen ini di susun untuk menjamin ketersediaan, keterjangkauan dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas kepada para pihak. Dengan di susunnya dokumen ini diharapkan memacu Puskesmas untuk selalu meningkatkan mutu pelayanan dan kinerja Puskesmas serta memudahkan Puskesmas untuk memudahkan strategi dalam pelaksanaannya. Selain itu Dokumen RENSTRA dapat menjadi pedoman/acuan yang dapat digunakan untuk mengetahui hal-hal yang harus difasilitasi oleh Pemerintah Daerah serta dalam meningkatkan pembinaan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Puskesmas ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan dalam penyempurnaan laporan ini.

Harapan kami dengan adanya dokumen RENSTRA ini dapat menjadi bahan rujukan dalam evaluasi proses pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah guna menjamin akses akan mutu pelayanan dasar kepada masyarakat secara merata sebagai upaya untuk mewujudkan dan meningkatkan pelayanan public secara optimal.

Pada akhirnya atas perhatian dan Kerjasama dari semua pihak kami ucapkan terimakasih.

Laonti, 2024

Kepala UPTD Puskesmas

Laonti



Hardin, SKM, MM

NIP.19800705 200604 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian Rencana Strategis.....	1
C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis.....	2
D. Dasar Hukum renstra	2
E. Perubahan Rencana Strategis	3
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS	
A. Gambaran umum Puskesmas	5
B. Gambaran Organisasi Puskesmas.....	8
C. Kinerja Pelayanan Puskesmas.....	23
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS	
A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat.....	41
B. Isu Strategis	44
C. Rencana Pengembangan Layanan	46
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN	
A. Visi Puskesmas	52
B. Misi, Motto dan Tata Nilai Puskesmas.....	52
C. Tujuan Puskesmas.....	54
D. Sasaran Puskesmas	55
E. Strategi dan Arah Kebjiakan	56
F. Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kerangka Pendanaan.....	62
BAB V	
PENUTUP	69
BAB VI RENCANA	
STRATEGIS	71
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas laonti Tahun 2021	18
Tabel 2.2	Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas laonti Tahun 2022	19
Tabel 2.3	Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas laonti Tahun 2023	20
Tabel 2.4	Realisasi Keuangan di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2021-2023	21
Tabel 2.5	Jumlah Pustu, Pusling, Posyandu, Polindes, Poskesdes dan Poskestren di Puskesmas laonti Tahun 2021-2023.....	22
Tabel 2.6	Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2021	22
Tabel 2.7	Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2022	23
Tabel 2.8	Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2023	23
Tabel 2.9	Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di Puskesmas laonti Tahun 2021	24
Tabel 2.10	Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di Puskesmas laonti Tahun 2022.....	24
Tabel 2.11	Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di Puskesmas laonti Tahun 2022.....	25
Tabel 2.12	Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2021	26
Tabel 2.13	Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2022.....	26
Tabel 2.14	Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2023.....	27
Tabel 2.15	Hasil Capaian Upaya Kesehatan Ibu, Anak, dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2021.....	27
Tabel 2.16	Hasil Capaian Upaya Kesehatan Ibu, Anak, dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2022.....	28
Tabel 2.17	Hasil Capaian Upaya Kesehatan Ibu, Anak, dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2023.....	28
Tabel 2.18	Hasil Capaian Upaya perbaikan Gizi Masyarakat Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2021.....	29

Tabel 2.19	Hasil Capaian Upaya perbaikan Gizi Masyarakat Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2022.....	30
Tabel 2.20	Hasil Capaian Upaya perbaikan Gizi Masyarakat Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2023.....	31
Tabel 2.21	Perkembangan Status Gizi Balita Indikator BB/TB hasil BPB di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2021-2023	32
Tabel 2.22	Hasil capaian Upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas laonti tahun 2021	32
Tabel 2.23	Hasil capaian Upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas laonti tahun 2022	34
Tabel 2.24	Hasil capaian Upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas laonti tahun 2023	35
Tabel 2.25	Gambaran Kunjungan Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2021-2023.....	36
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan di UPTD Puskesmas laonti Tahun 2021-2026	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui SK Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan

yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

- Rencana pengembangan layanan
- Strategi dan arah kebijakan
- Rencana program dan kegiatan
- Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah:

1. Sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya-Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat Pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2019.

3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Peraturan Daerah tentang Perangkat Daerah.
8. Peraturan Kepala Daerah tentang Kedudukan, Susunan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan.
9. Peraturan Kepala Daerah tentang Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas dan Badan.
10. Keputusan Kepala Daerah tentang Penetapan Puskesmas Pembantu Menjadi Pusat Kesehatan Masyarakat.
11. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 08 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
12. Peraturan Kepala Dinas Kesehatan tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2023.
13. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Kepala Daerah tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Kedudukan, dan Tugas Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Dinas Kesehatan.
14. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Dinas Kesehatan.
15. Praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan etika bisnis dalam dunia usaha.

E. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di

atas, serta disesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sitematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. Gambaran Umum Puskesmas

B. Gambaran Organisasi Puskesmas

C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat

B. Isu Strategis

C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Visi Puskesmas

B. Misi Puskesmas

C. Tujuan (Rencanan Pengembangan Layanan)

D. Sasaran (Sasaran Pengembangan Layanan)

E. Strategi Dan Arah Kebijakan

BAB V : PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KERANGKA
PENDANAAN

BAB VI : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

1. Wilayah Kerja

UPTD Puskesmas Laonti merupakan puskesmas di wilayah kecamatan Laonti yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan yang terletak di sebelah timur pusat kota yang berjarak 84 KM dengan jarak tempuh \pm 3-4 Jam menggunakan Kapal Laut. UPTD Puskesmas Laonti berada di Desa Ulusawa wilayah Kecamatan Laonti.

UPTD Puskesmas Laonti ditetapkan menjadi Puskesmas Rawat inap yang berdasar Surat Keputusan Bupati Konawe Selatan Nomor 440/609 Tahun 2019 tentang penetapan Fasilitas pelayanan kesehatan kawasan perkotaan, pedesaan, terpencil dan sangat terpencil Kabupaten Konawe Selatan dengan pemberian ijin operasional Puskesmas melalui Surat Keputusan Bupati 503/012/DPM-PTSP/IOPP/2019 Tahun 2019

Secara geografis wilayah kerja Puskesmas Laonti berada di Kecamatan Laonti Kabupaten Konawe Selatan terletak di daerah pedesaan Desa Ulusawa (koordinat Latitude -4,1880 dan Longitude 122,8551).

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Laut Banda
- Sebelah Timur : Selat Wowoni
- Sebelah Barat : Teluk Kendari dan Kecamatan Moramo
- Sebelah Selatan : Kecamatan Kolono

Adapun Luas Wilayah Puskesmas Laonti \pm 406,2 km², UPTD Puskesmas Laonti secara administratif mempunyai wilayah kerja terdiri dari Sembilan belas (19) Desa, yaitu :

1. Desa Peo Indah
2. Desa Laonti
3. Desa Puundirangga
4. Desa Kondono

5. Desa Lawisata
6. Desa Ulusawa
7. Desa Sangi-sangi
8. Desa Wandaeha
9. Desa Woru-woru
10. Desa Tambolosu
11. Desa Rumbi-rumbia
12. Desa Tambeanga
13. Desa Labotaone
14. Desa Labuan Peropa
15. Desa Tue-tue
16. Desa Malaringgi
17. Desa Namu
18. Desa Batu Jaya
19. Desa Cempedak

Jarak tempuh dari Puskesmas ke desa terdekat dan terjauh : 1 – 20 km. Jarak Puskesmas ke Kabupaten : 83 km.

UPTD Puskemas Laonti merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Laonti di Kecamatan Laonti. Kecamatan Laonti terletak di wilayah Timur Kabupaten Konawe Selatan dengan jarak \pm 83 km dari pusat Kabupaten Andoolo dengan waktu tempuh sekitar 3-4 jam menggunakan kapal laut.

Berdasarkan karakteristik wilayah, Puskesmas Laonti merupakan Puskesmas kawasan sangat terpencil, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Rawat Inap.

UPTD Puskesmas Laonti sesuai dengan Permenkes RI Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

UPTD Puskesmas Laonti berlokasi di Jl. Poros laonti-sangi-sangi, Desa Ulusawa, Kec. Laonti Kabupaten Konawe Selatan, dengan wilayah kerja sebanyak 19 desa di wilayah kecamatan Laonti UPTD Puskesmas Laonti didukung jejaring dibawahnya sebanyak 1 Puskemas pembantu (Pustu), 12 Poskesdes dan 24 Posyandu Balita serta 25 Posyandu Lansia dan PTM (Posbindu).

Posisi tersebut merupakan suatu kemudahan bagi Puskesmas Laonti dalam hal melakukan upaya pelayanan rujukan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang lebih tinggi.

2. Pelayanan Puskesmas

Upaya kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggungjawab Puskesmas Laonti meliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
 1. Upaya Promosi Kesehatan
 2. Upaya Kesehatan Lingkungan
 3. Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
 4. Upaya Gizi
 5. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
 - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta
 - Imunisasi
 - Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue
 - Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS
 - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
 - Surveilans
 - Pencegahan dan Pengendalian ISPA/Diare
 - Kesehatan Jiwa
 6. Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
 1. Pencegahan dan pengendalian Hepatitis
 2. Kesehatan Usia Lanjut

3. Kesehatan gigi dan Mulut Masyarakat
4. Usaha Kesehatan Sekolah
5. Kesehatan Kerja dan Olahraga
6. Kesehatan Indera
7. Kesehatan Tradisional

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Laonti meliputi :

- a. Rawat Jalan
 - 1) Pemeriksaan Umum
 - 2) Pemeriksaan Gigi
 - 3) Pemeriksaan Lansia
 - 4) Pemeriksaan Anak/MTBS
 - 5) Pemeriksaan Ibu dan Anak
 - 6) Pelayanan Keluarga Berencana
 - 7) Pelayanan Imunisasi
 - 8) Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - 9) Pelayanan Obat/Farmasi
 - 10) Pelayanan Laboratorium
 - 11) Klinik Gizi
 - 12) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- b. Pelayanan Gawat Darurat 24 jam
- c. Pelayanan Persalinan Normal 24 jam
- d. Pelayanan Rawat Inap

Selain itu jika diperlukan, UPTD Puskesmas Laonti juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat dan rawat inap tingkat pertama.

B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS

1. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi

Struktur organisasi UPTD Puskemas Laonti Kabupaten Konawe Selatan terdiri dari :

- a. Kepala Puskesmas
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yaitu tenaga kesehatan dengan tingkat pendidikan paling rendah Diploma 3 yang memahami administrasi keuangan dan sistem informasi kesehatan yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas sebagai

Koordinator tim Manajemen Puskesmas, dalam pengelolaan, Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan, serta sistem Informasi Puskesmas yang terdiri dari:

- 1) Pelaksana Keuangan
 - Pelaksana Bendahara Kapitasi JKN FKTP
 - Pelaksana Bendahara Penerimaan Pembantu
 - Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu
 - Pelaksana Bendahara BOK
 - Pelaksana Bendahara non Kapitasi JKN FKTP
 - 2) Pelaksana Keuangan setelah menjadi BLUD
 - Pelaksana Bendahara Pengeluaran BLUD
 - Pelaksana Bendahara Penerimaan BLUD
 - Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu
 - 3) Pelaksana Umum dan Kepegawaian
 - Pelaksana sarana Prasarana Lingkungan / Bangunan
 - Pelaksana Pengelolaan Barang
 - Pelaksana Sarana Prasarana Kendaraan
 - Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian
 - 4) Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan
 - 5) Pelaksana Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus)
- c. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- 1) Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) yang membawahi:
 - a) Koordinator pelayanan promosi kesehatan
 - b) Koordinator pelayanan kesehatan lingkungan
 - c) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKM
 - Pelaksana Deteksi Dini Tumbuh Kembang
 - Pelaksana Keluarga Berencana
 - Pelaksana Kesehatan Reproduksi
 - d) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKM
 - e) Koordinator pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit

- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
 - Pelaksana Pencegahan Penyakit Kusta
 - Pelaksana Imunsasi
 - Pelaksana PD3I
 - Pelaksana surveilans
 - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit demam Berdarah Dengue (DBC)
 - Pelaksana Penyakit ISPA/DIARE
 - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Kasus HIV-AIDS dan IMS
 - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - Pelaksana Kesehatan Jiwa
 - Pelaksana pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang (P2BB)
- f) Koordinator pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat.
- 2) Penanggung jawab UKM Pengembangan, membawahi upaya pengembangan yang dilakukan Puskesmas, antara lain:
- a) Koordinator Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat
 - b) Koordinator Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 - c) Koordinator Pelayanan Kesehatan Olahraga
 - d) Koordinator Pelayanan Kesehatan Kerja
 - e) Pelayanan Kesehatan lainnya, seperti :
 - Koordinator Pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah
 - Koordinator pelayanan Kesehatan indera
 - Koordinator Pelayanan Kesehatan Usia lanjut
 - Koordinator Pencegahan penyakit Hepatitis
- d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium, antara lain:
- 1) Koordinator pelayanan pemeriksaan umum
 - 2) Koordinator pelayanan kesehatan gigi dan mulut

- 3) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - 4) Koordinator pelayanan gawat darurat
 - 5) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - 6) Koordinator pelayanan persalinan
 - 7) Koordinator pelayanan kefarmasian
 - 8) Koordinator pelayanan laboratorium
- e. Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- 1) Puskesmas Pembantu
 - 2) Poskesdes
 - 3) Jejaring Puskesmas
- f. Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
- 1) Koordinator Keamanan
 - 2) Koordinator Peralatan
 - 3) Koordinator Bencana/TGC
 - 4) Koordinator Kebakaran
- g. Penanggung Jawab Mutu

Uraian Tugas masing masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan diatas adalah sebagai berikut (dapat mengacu ke peraturan Bupati/Walikota tentang Struktur Organisasi Dinas Kesehatan):

- a) Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas :
- Menyusun rencana dan program kerja UPTD Puskesmas;
 - Melaksanakan tugas jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan;
 - Memimpin, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan UPTD Puskesmas;
 - Melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Badan/Kantor terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
 - Memberikan pembinaan teknis kepada Jaringan dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ada di wilayah kerja puskesmas;

- Memberikan saran dan informasi kepada Kepala Dinas untuk bahan penetapan kebijakan lebih lanjut;
 - Menyusun dan menyiapkan Anggaran UPTD;
 - Melaksanakan kegiatan pencegahan, pengamatan dan pengendalian Penyakit;
 - Melaksanakan kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi dan Usaha Kesehatan, Usia Lanjut;
 - Melaksanakan pengawasan kualitas air dan lingkungan, penyehatan lingkungan permukiman, penyehatan tempat-tempat umum dan penyehatan makanan/minuman;
 - Melaksanakan pembinaan dan penyusunan petunjuk teknis usaha penyuluhan kesehatan masyarakat, sarana kesehatan dan metode serta penyebarluasan informasi kesehatan;
 - Melaksanakan kegiatan pengobatan rawat jalan, rawat inap termasuk palayanan darurat karena kecelakaan, kesehatan gigi dan mulut, usaha kesehatan mata, kesehatan jiwa, serta kesehatan olah raga, perawatan kesehatan masyarakat, pengelolaan obat-obatan dan alat laboratorium;
 - Melaksanakan kegiatan rawat inap bagi Puskesmas yang memiliki tempat perawatan;
 - Memberikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas;
 - Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- b) Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas :
- Menyusun rencana dan program kerja UPTD;
 - Menyusun dan mengkoordinasikan program kerja yang berkaitan dengan bidang administrasi dan ketatausahaan yang meliputi urusan umum, keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan;
 - Menyusun dan mempersiapkan naskah dinas, mengolah kearsipan dan dokumentasi;

- Menyelenggarakan pelayanan teknis administrasi dan ketatausahaan di lingkungan UPTD;
 - Menyelenggarakan urusan rumah tangga UPTD;
 - Menyusun, mempersiapkan dan mengkoordinasikan rencana anggaran satuan kerja UPTD;
 - Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian dan perlengkapan di lingkungan UPTD;
 - Membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran kegiatan UPTD;
 - Melaksanakan inventarisasi barang-barang inventaris di lingkungan UPTD;
 - Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala UPTD dalam bidang kepegawaian, keuangan, perlengkapan serta bidang ketatausahaan lainnya;
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala UPTD;
 - Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala UPTD sesuai bidang tugasnya
- c) Penanggung Jawab UKM Esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas)
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- d) Penanggung Jawab UKM Pengembangan
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- e) Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
- Mengkoordinasikan kegiatan UKP UPTD Puskesmas
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKP.

- Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKP
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- f) Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
 - Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di Jejaring Pelayanan Kesehatan
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- g) Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
- Mencatat seluruh barang milik daerah yang berada di Puskesmas Laonti baik yang berasal dari APBD, maupun perolehan lain yang sah ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu Inventaris Ruangan (KIR), Buku Inventaris (BI) dan Buku Induk Inventaris (BBI) sesuai kodifikasi dan penggolongan barang milik daerah.
 - Bersama tim Melakukan pemantauan dan monitoring pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala.
 - Melakukan monitoring dan update persediaan barang inventaris dan mencatatnya ke dalam kartu persediaan.
 - Membuat Laporan Barang pengguna Semesteran (LBPS) dan Laporan Barang Pengguna Tahunan (LBPT) serta Laporan Inventarisasi 5 (Lima) tahunan yang berada di Puskesmas Laonti untuk diserahkan kepada Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan.
- h) Penanggung Jawab Mutu
- Menyusun rencana kerja upaya peningkatan mutu puskesmas
 - Menyiapkan instrument mutu puskesmas
 - Pelaksanaan self assesment maupun audit internal

- Analisis hasil self assesment maupun audit internal
 - Pendokumentasian hasil self assesment maupun audit internal
 - Menyimpan dokumen mutu pelayanan puskesmas
 - Merevisi terhadap dokumen mutu puskesmas
 - Memberikan saran perbaikan kepada pelaksana mutu pelayanan dan dituangkan dalam revisi
 - Memberikan respon dari saran atau pengaduan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan/klien
 - Mempublikasikan sasaran mutu tertentu dan hasil pencapaiannya setiap bulan pada papan informasi dalam gedung Puskesmas kepada pengunjung/pelanggan/klien.
 - Melaporkan pertanggungjawabannya kepada pimpinan manajemen mutu.
- i) Pelaksanaan Perencanaan dan pelaporan
- Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan, dan hasil kegiatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan UPTD Puskesmas/Perencanaan Tingkat Puskesmas.
 - Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan perencanaan dan pelaporan.
 - Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan
 - Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan Puskesmas
 - Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan
 - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- j) Pelaksana Keuangan
- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan keuangan
 - Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan pengelolaan keuangan
 - Menyusun perencanaan kegiatann pengelolaan keuangan
 - Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian keuangan
 - Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan
 - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- k) Pelaksana Umum Kepegawaian

- Menyiapkan bahan, dokumen, dan kebijakan, perencanaan kepegawaian sarana prasarana dan administrasi umum
- Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawain, sarana prasaran dan administrasi umum.
- Melaksanakan kegiatan pelaksanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Melakukan evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas.

l) Koordinator Program UKM

- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM
- Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja UKM
- Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan UKM
- Melakukan pencatatan dan pelaporan
- Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut
- Melaksanakan rencana tindak lanjut

m) Koordinator Pelayanan UKP

- Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan diruang pelayanan
- Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen, dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan.
- Bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan prosedur kerja setiap jenis pelayanan.

- Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja
 - Melaksanakan pemenuhan indicator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan.
- n) Pelaksana Pelayanan UKP
- Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan
 - Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku
 - Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan dan membuat rencana tindak lanjut.
- o) Penanggung Jawab Pustu dan poskesdes
- Bertanggung jawab dalam menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan di Pustu dan Poskesdes
 - Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja
 - Menyusun perencanaan kegiatan, rencana usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan.
 - Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan
 - Melaksanakan Kegiatan yang sudah direncanakan
 - Melakukan evaluasi hasil kegiatan
 - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- p) Pelaksana Pelayanan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas keliling
- Menyiapkan bahan, dan alat kerja kegiatan
 - Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan dan prosedur kerja yang berlaku
 - Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab
 - Membuat rencana tindak lanjut.

2. Sumber Daya Puskesmas

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Puskesmas Laonti meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. UPTD Puskesmas Laonti

sudah memenuhi tenaga Dokter, Perawat, Perawat Gigi, Tenaga Kefarmasian, Ahli Teknologi Laboratorium Medis, Sanitarian dan Nutrisionis. tetapi masih ada kekurangan jumlah Perawat, Dokter Gigi, bidan, Tenaga Perekam Medis/ Pendaftaran, Akuntan dan *Cleaning Service* Kantor. Berikut ini profil ketenagaan di Puskesmas Laonti :

Tabel 2.1 Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas Laonti
Tahun 2021

No	Jenis Tenaga	Status Nakes					Standar Kebutuhan Minimal (Permenkes 43 tahun 2019)	Perhitungan Analisis Beban Kerja (permenkes 33 tahun 2015)	Kondisi Ideal yang di butuhkan sesuai ABK
		ASN		Non ASN					
		PNS	PPPK	SUKARELA	TKD	NS			
1	Dokter	1	0	0	0	1	2	2	0
2	Dokter gigi	0	0	0	0	1	1	1	0
3	Apoteker	0	0	0	0	1	1	1	0
4	Asisten Apoteker	0	0	2	0	0	1	1	0
5	Administrasi Kepegawaian	0	0	0	0	0	1	1	-1
6	Bendahara	1	0	0	0	0	1	1	0
7	Pengadministrasi Umum	1	0	0	0	0	1	1	0
8	Sistem Informasi Kesehatan	0	0	0	0	0	1	1	-1
9	Pengelola Barang Aset Negara	0	0	1	0	0	1	1	0
10	Pengelola Program dan Pelaporan	0	0	1	0	0	1	1	0
11	Kasir	0	0	0	0	0	1	1	-1
12	Perekam Medis	0	0	0	0	0	1	1	-1
13	Kebersihan	0	0	1	0	0	1	1	0
14	Sopir Ambulan	1	0	0	0	0	1	1	0
15	Penjaga keamanan	0	0	0	0	0	1	1	-1
16	Perawat	3	0	0	0	2	8	10	-3
17	Perawat Desa (Pustu/ Poskesdes)	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Perawat gigi	1	0	2	0	0	1	3	0
19	Bidan	3	0	11	0	2	7	14	-11
20	Bidan Desa (Pustu/Poskesdes)	10	0	0	0	0	7	19	-9
21	Nutrisionis	0	0	1	0	1	2	1	0
22	Ahli teknologi laboratorium medik	1	0	1	0	0	1	1	0
23	Tenaga Sanitasi lingkungan	2	0	0	0	0	1	3	0

No	Jenis Tenaga	Status Nakes					Standar Kebutuhan Minimal (Permenkes 43 tahun 2019)	Perhitungan Analisis Beban Kerja (permenkes 33 tahun 2015)	Kondisi Ideal yang di butuhkan sesuai ABK
		ASN		Non ASN					
		PNS	PPPK	SUKARELA	TKD	NS			
24	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	1	0	1	0	0	1	1	0
25	Epidemologi Kesehatan	0	0	1	0	0	1	1	0
26	Pengelola Pelayanan kesehatan	0	0	0	0	0	1	1	-1
	TOTAL	26	0	26	0	9	46	61	-29

Tabel 2.2 Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas Laonti
Tahun 2022

No	Jenis Tenaga	Status Nakes					Standar Kebutuhan Minimal (Permenkes 43 tahun 2019)	Perhitungan Analisis Beban Kerja (permenkes 33 tahun 2015)	Kondisi Ideal yang di butuhkan sesuai ABK
		ASN		Non ASN					
		PNS	PPPK	SUKARELA	TKD	NS			
1	Dokter	2	0	0	0	1	2	2	0
2	Dokter gigi	0	0	0	0	1	1	1	0
3	Apoteker	1	0	0	0	1	1	1	0
4	Asisten Apoteker	1	0	2	0	0	1	1	0
5	Administrasi Kepegawaian	0	0	0	0	0	1	1	-1
6	Bendahara	1	0	0	0	0	1	1	0
7	Pengadministrasian Umum	1	0	0	0	0	1	1	0
8	Sistem Informasi Kesehatan	0	0	0	0	0	1	1	-1
9	Pengelola Barang Aset Negara	0	0	1	0	0	1	1	0
10	Pengelola Program dan Pelaporan	0	0	1	0	0	1	1	0
11	Kasir	0	0	0	0	0	1	1	-1
12	Perekam Medis	0	0	0	0	0	1	1	-1
13	Kebersihan	0	0	1	0	0	1	1	0
14	Sopir Ambulan	1	0	0	0	0	1	1	0
15	Penjaga keamanan	0	0	0	0	0	1	1	-1
16	Perawat	4	0	0	0	1	8	10	-3
17	Perawat Desa (Pustu/ Poskesdes)	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Perawat gigi	1	0	2	0	0	1	3	0
19	Bidan	3	4	9	0	2	7	14	-11

No	Jenis Tenaga	Status Nakes					Standar Kebutuhan Minimal (Permenkes 43 tahun 2019)	Perhitungan Analisis Beban Kerja (permenkes 33 tahun 2015)	Kondisi Ideal yang di butuhkan sesuai ABK
		ASN		Non ASN					
		PNS	PPPK	SUKARELA	TKD	NS			
20	Bidan Desa (Pustu/Poskesdes)	10	0	0	0	0	7	19	-9
21	Nutrisionis	0	0	1	0	1	2	1	0
22	Ahli teknologi laboratorium medik	0	0	1	0	1	1	1	0
23	Tenaga Sanitasi lingkungan	2	0	0	0	0	1	3	0
24	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	1	0	1	0	0	1	1	0
25	Epidemiologi Kesehatan	0	0	1	0	0	1	1	0
26	Pengelola Pelayanan kesehatan	0	0	0	0	0	1	1	-1
	TOTAL	30	4	24	0	8	46	61	-29

Tabel 2.3 Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas Laonti
Tahun 2023

No	Jenis Tenaga	Status Nakes					Standar Kebutuhan Minimal (Permenkes 43 tahun 2019)	Perhitungan Analisis Beban Kerja (permenkes 33 tahun 2015)	Kondisi Ideal yang di butuhkan sesuai ABK
		ASN		Non ASN					
		PNS	PPPK	SUKARELA	TKD	NS			
1	Dokter	2	0	0	0	0	2	2	0
2	Dokter gigi	0	0	0	0	0	1	1	-1
3	Apoteker	1	0	0	0	0	1	1	0
4	Asisten Apoteker	1	0	1	0	0	1	1	0
5	Administrasi Kepegawaian	1	0	0	0	0	1	1	0
6	Bendahara	1	0	0	0	0	1	1	0
7	Pengadministrasian Umum	1	0	0	0	0	1	1	0
8	Sistem Informasi Kesehatan	0	0	0	0	0	1	1	-1
9	Pengelola Barang Aset Negara	0	0	1	0	0	1	1	-1
10	Pengelola Program dan Pelaporan	0	0	1	0	0	1	1	0
11	Kasir	0	0	0	0	0	1	1	-1
12	Perekam Medis	0	0	0	0	0	1	1	-1
13	Kebersihan	0	0	2	0	0	1	1	0

No	Jenis Tenaga	Status Nakes					Standar Kebutuhan Minimal (Permenkes 43 tahun 2019)	Perhitungan Analisis Beban Kerja (permenkes 33 tahun 2015)	Kondisi Ideal yang di butuhkan sesuai ABK
		ASN		Non ASN					
		PNS	PPPK	SUKARELA	TKD	NS			
14	Sopir Ambulan	1	0	0	0	0	1	1	0
15	Penjaga keamanan	0	0	0	0	0	1	1	-1
16	Perawat	4	0	11	0	0	12	12	0
17	Perawat Desa (Pustu/ Poskesdes)	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Perawat gigi	0	0	2	0	0	1	1	0
19	Bidan	1	1	11	0	0	10	10	0
20	Bidan Desa (Pustu/Poskesdes)	16	0	0	0	0	19	19	-3
21	Nutrisionis	0	0	3	0	0	2	2	0
22	Ahli teknologi laboratorium medik	0	0	1	0	0	1	1	0
23	Tenaga Sanitasi lingkungan	2	0	1	0	0	1	1	0
24	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	1	0	3	0	0	1	1	0
25	Epidemiologi Kesehatan	0	0	1	0	0	1	1	0
26	Pengelola Pelayanan kesehatan	0	0	0	0	0	1	1	0
	TOTAL	30	4	24	0	0	66	66	-9

b. Sumber Daya Keuangan

Sumber Daya Keuangan Puskesmas Laonti berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan.

Berikut Realisasi Keuangan Puskesmas Laonti dari berbagai sumber dana:

Tabel 2.4 Realisasi Keuangan Puskesmas Laonti
Tahun 2021-2023

No	Sumber Dana	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023
1	Operasional APBD	-	24.624.000	305.000.000
2	Bantuan Operasional kesehatan	1.521.271.200	1.216.125,000	1.535.824.000
3	Kapitasi JKN	594.857.700	511.914.624	618.854.177

4	Non Kapitasi JKN	58.920.000	34.980.000	70.200.000
5	Subsidi	-	-	-
6	Non Subsidi	-	-	-
	Jumlah	2.175.048.900	1.787.643.624	2.529.878.177

c. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana Puskesmas Laonti cukup lengkap dengan kondisi gedung yang baru dibangun pada tahun 1992 Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan sedang. Sarana dan prasarana Puskesmas tersebut tersebar juga dalam Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Posyandu, Polindes, Poskesdes berikut ini:

Tabel 2.5. Jumlah Pustu, Pusling, Posyandu, Polindes, Poskesdes dan Poskestren Di Puskesmas Laonti Tahun 2021-2023

NO	INDIKATOR	2021	2022	2023
1.	Jumlah Puskesmas Pembantu	1	1	1
2.	Jumlah Puskesmas Keliling	0	0	0
3.	Jumlah Posyandu	24	24	24
4.	Jumlah Polindes	0	0	0
5.	Jumlah Poskesdes	12	12	12
6.	Jumlah Poskestren	0	0	0

UPTD Puskesmas Laonti memiliki pelayanan Persalinan dan rujukan kegawat daruratan 24 Jam. Berikut adalah rincian dari sarana dan prasarana Puskesmas Laonti

Tabel 2.6 Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2021

No	Sarana	Jumlah / Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung Puskesmas	4	4		
2	Gedung Pustu	1	1		
3	Gedung Poskesdes	12	12		
4	Mobil Operasional	0			
5	Pusling	0			
6	Ambulans	2	1		1

No	Sarana	Jumlah / Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
7	Mobil Jenazah	0			
8	Motor Operasional	12	8		4
9	Alat kesehatan	245	180		65

Tabel 2.7 Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Laonti
Tahun 2022

No	Sarana	Jumlah / Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung Puskesmas	4	2	2	
2	Gedung Pustu	1	1		
3	Gedung Poskesdes	12	12		
4	Mobil Operasional	0			
5	Pusling	0			
6	Mobil Ambulans	2	1		1
7	Mobil Jenazah	0			
8	Motor Operasional	12	8		4
9	Alat kesehatan	245	180		65

Tabel 2.8 Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Laonti
Tahun 2023

No	Sarana	Jumlah / Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung Puskesmas	4	2	2	
2	Gedung Pustu	1	1		
3	Gedung Poskesdes	12		12	
4	Mobil Operasional	0			
5	Pusling	0			
6	Ambulans	2	1		1
7	Mobil Jenazah	0			
8	Motor Operasional	12	8		4
9	Alat kesehatan	245	180		65

Puskesmas Laonti memiliki sarana USG (Ultrasonografi) di ruang KIA untuk menunjang pemeriksaan Ibu Hamil di Puskesmas dan Rotator untuk menunjang pelayanan Laboratorium.

C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

a) Upaya Promosi Kesehatan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan selama tahun 2021-2023 di Puskesmas Laonti pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 6 (enam) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu penyelenggaraan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) keluarga, pemberdayaan individu/kunjungan rumah, pembinaan PHBS RT, usaha kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) posyandu strata purnama dan mandiri, penggalangan kemitraan, dan penggunaan media KIE (penyebarluasan informasi). Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan pada Puskesmas Laonti

Tabel 2.9 Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di Puskesmas Laonti Tahun 2021

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1.	Penyelenggaraan PHBS Keluarga	100 %	32.9%	67.1 %
2	Penyelenggaraan PHBS di Sekolah	100 %	100 %	0
3	Persentase desa yang melaksanakan minimal 5 tema kampanye GERMAS	100 %	100 %	0
4	Pemanfaatan sumberdaya organisasi kemasyarakatan untuk mendukung kesehatan	19	19	0
5	Pemanfaatan CSR dunia usaha untuk program Kesehatan	1	1	0
6.	Posyandu Aktif	100 %	100%	0
7.	Pembinaan PHBS Instansi Kesehatan			

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Laonti Tahun 2021

Tabel 2.10 Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di Puskesmas Laonti Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1.	Penyelenggaraan PHBS Keluarga	100 %	34 %	66 %

2	Penyelenggaraan PHBS di Sekolah	100 %	100 %	0
3	Persentase desa yang melaksanakan minimal 5 tema kampanye GERMAS	100 %	100 %	0
4	Pemanfaatan sumberdaya organisasi kemasyarakatan untuk mendukung Kesehatan	19	19	0
5	Pemanfaatan CSR dunia usaha untuk program Kesehatan	1	1	0
6.	Posyandu Aktif	100 %	100%	0
7.	Pembinaan PHBS Institusi Kesehatan	100%	100%	0

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Laonti Tahun 2022

Tabel 2.8 Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di Puskesmas Laonti Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1	Penyelenggaraan PHBS Keluarga	100%	32,9	-67,1%
2	Penyelenggaraan PHBS di Sekolah			
3	Persentase desa yang melaksanakan minimal 5 tema kampanye GERMAS	40 %	100 %	+40%
4	Pemanfaatan sumberdaya organisasi kemasyarakatan untuk mendukung Kesehatan			
5	Pemanfaatan CSR dunia usaha untuk program Kesehatan			
6.	Posyandu Aktif	80 %	100%	+20%
7.	Pembinaan PHBS Institsi Kesehatan			

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Laonti Tahun 2023

b) Upaya Kesehatan Lingkungan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan selama tahun 2021-2023 di Puskesmas Laonti pada umumnya belum memenuhi target,

hanya kinerja cakupan pengawasan jamban saja yang dapat melebihi target kinerja. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan pada Puskesmas Laonti

Tabel 2.9 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan
di UPTD Puskesmas Laonti
Tahun 2021

NO	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET (%)	KESENJANGAN (%)
1	Jumlah Desa yang melakukan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	100	100	0
2	Persentase penduduk terhadap akses air bersih yang memenuhi syarat	84.9	100	-15.1
3	Cakupan Pengawasan Jamban	56.7	100	-43.3
4	Persentase inspeksi kesehatan Lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TFU dan TPM	54	100	-46

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Laonti Tahun 2022

Tabel 2.10 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan
di UPTD Puskesmas Laonti
Tahun 2022

NO	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET (%)	KESENJANGAN (%)
1	Jumlah Desa yang melakukan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	100	100	0
2	Persentase penduduk terhadap akses air bersih yang memenuhi syarat	88	100	-12
3	Cakupan Pengawasan Jamban	100	100	0
4	Persentase inspeksi kesehatan Lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TFU dan TPM	71.5	100	-28.5

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Laonti Tahun 2022

Tabel 2.11 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan
di UPTD Puskesmas Laonti
Tahun 2023

NO	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET (%)	KESENJANGAN (%)
1	Jumlah Desa yang melakukan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	100	100	0
2	Persentase penduduk terhadap akses air bersih yang memenuhi syarat	100	100	0
3	Cakupan Pengawasan Jamban	100	100	0
4	Persentase inspeksi kesehatan Lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TFU dan TPM	50	100	0

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Laonti Tahun 2023

c) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan KB

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB selama tahun 2021-2023 di Puskesmas Laonti pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian masih terdapat kesenjangan. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB pada Puskesmas Laonti

Tabel 2.12 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Laonti
Tahun 2021

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	PENCAPAIAN (%)	KESENJANGAN (%)
1.	KESEHATAN IBU	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	100	31,8	-68,2
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	100	48,4	-51,6
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	100	100	0
		Cakupan Pelayanan Nifas	100	55,7	- 44,3
		Cakupan Kunjungan Neonatus 1 (KN1)	100	96,5	-3,5

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	PENCAPAIAN (%)	KESENJANGAN (%)
2.	KESEHATAN ANAK	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	100	90.8	-9.2
		Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	100	100	0
		Cakupan Kunjungan Bayi	100	90.8	-9.2
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	100	60.9	39.1
3.	KELUARGA BERENCANA A	Cakupan Peserta KB Aktif	80	48.6%	51.4

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Laonti Tahun 2021

Tabel 2.13 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	PENCAPAIAN (%)	KESENJANGAN (%)
1.	KESEHATAN IBU	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	100%	20%	80
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	100%	49 %	51
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	100%	100%	0
		Cakupan Pelayanan Nifas	100%	74%	26 %
2.	KESEHATAN ANAK	Cakupan Kunjungan Neonatus 1 (KN1)	100%	54.7 %	65.3 %
		Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	100%	33%	77%
		Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	15,4%	100%	-15,4
		Cakupan Kunjungan Bayi	100%	33 %	77%
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	100%	55%	45 %
3.	KELUARGA BERENCANA A	Cakupan Peserta KB Aktif	80	52%	28%

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Laonti Tahun 2022

Tabel 2.14 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	PENCAPAIAN %	KESENJANGAN %
1.	KESEHATAN	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil	100%	40%	-60%

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	PENCAPAIAN %	KESENJANGAN %
	IBU	K4			
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	100%	61 %	-39
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	100%	100%	0
		Cakupan Pelayanan Nifas	100%	69,9 %	- 30,1 %
2.	KESEHATAN ANAK	Cakupan Kunjungan Neonatus 1 (KN1)	100%	71 %	-29 %
		Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	100%	98 %	-2%
		Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	100%	100%	0
		Cakupan Kunjungan Bayi	100%	70,8 %	-29,2 %
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	100%	65,4	%
3.	KELUARGA BERENCANA	Cakupan Peserta KB Aktif	80	51,58%	51.4%

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Laonti Tahun 2023

d) Upaya Gizi Masyarakat

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya gizi masyarakat selama tahun 2022 di Puskesmas Laonti pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 4 (empat) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan kunjungan neonatus lengkap pada cakupan baluta ditimbang:balita yang ditimbang berat badannya, cakupan baluta yang naik berat badannya, cakupan remantri di sekolah yang mendapatkan TTD, dan cakupan ibu hamil KEK yang mendapatkan PMT. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB pada Puskesmas Laonti

Tabel 2.15 Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2021

NO	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET (%)	KESENJANGAN (%)
1	Cakupan Balita Ditimbang (D/S): Balita yang ditimbang Berat Badannya	50,8	80	-29,2
2	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat	76.3	50	+26,3

	IMD			
3	Balita 6 – 59 bulan dapat Kapsul Vitamin A	93.3	90	+3,3
4	Bayi 0 – 6 Bulan mendapatkan ASI Eksklusif	56.8	50	+8%
5	Cakupan Balita yang Naik Berat Badannya	50.8	80	-29,2
6	Cakupan Balita yang mempunyai buku KIA	100	80	+20
7	Cakupan Rematri di sekolah yang mendapatkan TTD	60	75	-15
8	Cakupan Ibu Hamil KEK yang mendapatkan PMT	72	100	-28
9	Cakupan Distribusi Tablet Fe 90 tablet pada ibu hamil	12.9	98	-85,1
10	Cakupan Balita Kurus yang mendapatkan PMT	100	100	-

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Laonti Tahun 2021

Tabel 2.16 Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2022

NO	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET (%)	KESENJANGAN (%)
1	Cakupan Balita Ditimbang (D/S): Balita yang ditimbang Berat Badannya	59	80	-21
2	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD	94	50	+44
3	Balita 6 – 59 bulan dapat Kapsul Vitamin A	92	90	+2,0
4	Bayi 0 – 6 Bulan mendapatkan ASI Eksklusif	58	50	+8
5	Cakupan Balita yang Naik Berat Badannya	50	80	-30
6	Cakupan Balita yang mempunyai buku KIA	96	80	+16
7	Cakupan Rematri di sekolah yang mendapatkan TTD	0	75	-75
8	Cakupan Ibu Hamil KEK yang mendapatkan PMT	100	100	-28
9	Cakupan Distribusi Tablet Fe 90 tablet pada ibu hamil	78	98	-20

10	Cakupan Balita Kurus yang mendapatkan PMT	100	100	-
----	---	-----	-----	---

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Laonti Tahun 2022

Tabel 2.17 Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2023

No.	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET (%)	KESENJANGAN (%)
1	Cakupan Balita Ditimbang (D/S): Balita yang ditimbang Berat Badannya	65,43	70	-4,57
2	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD	70,67	58	+12,67
3	Balita 6 – 59 bulan dapat Kapsul Vitamin A	56,68	87	-30,32
4	Bayi 0 – 6 Bulan mendapatkan ASI Eksklusif	68,75	40	+28,75
5	Cakupan Balita yang Naik Berat Badannya	53,53	82	-28,47
6	Cakupan Balita yang mempunyai buku KIA	99,08	70	+29,08
7	Cakupan Rematri di sekolah yang mendapatkan TTD	34,90	52	-17,1
8	Cakupan Ibu Hamil KEK yang mendapatkan PMT	100	80	+20
9	Cakupan Distribusi Tablet Fe 90 tablet pada ibu hamil	41,48	81	-39,52
10	Cakupan Balita Kurus yang mendapatkan PMT	100	85	+25

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Laonti Tahun 2023

Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U pada tahun 2021, status gizi kurang sebesar 12.4% menurun dibanding tahun 2022 sebesar 11,8 % dan tahun 2023 sebesar 9,0 %. Status gizi baik dari tahun 2021-2023 meningkat dari 87,6% menjadi 91%.

Indeks BB/U merupakan cara pengukuran status gizi yang menggambarkan status gizi saat ini (*Current Nutritional Status*) yang sangat dipengaruhi oleh umur dan karakteristik BB yang labil akibat penyakit atau peningkatan status gizi.

Tabel 2.18 Perkembangan Status Gizi Balita Indikator BB/TB hasil
BPB Di UPTD Puskesmas Laonti
Tahun 2021-2023

Tahun	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
2021		0	75	12,4	588	87,6	0	0
2022		0.0	58	11.8	452	88.2	0	0
2023		0.0	51	9,0	452	91	0	0

Sumber Data : Hasil Bulan penimbangan Balita Tahun 2021-2023

Status gizi balita berdasarkan indeks BB/TB, status gizi kurus tahun 2021 sebanyak 75 (2.15) mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2022 sebesar 58 (11.8%). Status gizi normal tahun 2022 sebesar 452 (88,2%) meningkat dibanding tahun 2021 sebesar 87,6%. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pola konsumsi makanan dimasyarakat.

e) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit selama tahun 2021-2023 di Puskesmas Laonti pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 4 (empat) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan sistem kewaspadaan dini, cakupan penderita pneumonia bayi, cakupan kesembuhan pasien TB BTA positif, dan penemuan penderita pnemonia. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit pada Puskesmas Laonti

Tabel 2.19 Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian
Penyakit di UPTD Puskesmas Laonti
Tahun 2021

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET (%)	PENCAPAIAN (%)	KESENJANGAN (%)
1	PELAYANAN IMUNISASI DASAR	Cakupan BCG	90	155	+60

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET (%)	PENCAPAIAN (%)	KESENJANGAN (%)
		Cakupan DPTHB 1	90	111	+16
		Cakupan DPTHB 3	90	111	+16
		Cakupan Polio 4	90	58	-32
		Cakupan Campak	95	165	+70
		Cakupan BIAS DT	95	95	
		Cakupan BIAS TT	95	95	
		Cakupan BIAS Campak	95	95	
		Cakupan Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil TT2+	95	95	
		Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	80	0	
		Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini	100	90	-10
		Cakupan Surveilans Terpadu Penyakit	100	100	-
		Cakupan Pengendalian KLB	100	100	-
2	PENEMUAN DAN PENANGANAN PENDERITA PENYAKIT	Cakupan Penderita Pneumonia Balita	100	25,6	-47,4
		Cakupan Penemuan Pasien baru TB BTA Positif	100	100	8
		Cakupan Kesembuhan Pasien TB BTA Positif	100	100	-2
		Cakupan Penderita DBD yang ditangani	100	100	-
		Penemuan penderita pneumonia	20	25,6	+5,6
		Cakupan Penemuan penderita Diare	100	100	-

Tabel 2.20 Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2022

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET %	PENCAPAIAN (%)	KESENJANGAN (%)
1	PELAYANAN IMUNISASI DASAR	Cakupan BCG	90	77.3	-12.7
		Cakupan DPTHB 1	90	54.6	-35.4
		Cakupan DPTHB 3	90	32	-58
		Cakupan Polio 4	90	53	-18
		Cakupan Campak	90	55	-35
		Cakupan BIAS DT	90	80.8	-9.2
		Cakupan BIAS TT	95	98	3
		Cakupan BIAS Campak	90	88.3	-1.7
		Cakupan Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil TT2+	95	116	21
		Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	80	0	-80
		Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini	100	100	-10
		Cakupan Surveilans Terpadu Penyakit	100	100	-
		Cakupan Pengendalian KLB	0	0	-
2	PENEMUAN DAN PENANGANAN PENDERITA PENYAKIT	Cakupan Penderita Peneumonia Balita	100	25,6	-74,4
		Cakupan Penemuan Pasien baru TB BTA Positif	100	20	-80
		Cakupan	100	50	-50

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET %	PENCAPAIAN (%)	KESENJANGAN (%)
		Kesembuhan Pasien TB BTA Positif			
		Cakupan Penderita DBD yang ditangani	100	100	0
		Penemuan penderita pneumonia	20	25,6	+5,6
		Cakupan Penemuan penderita Diare	100	100	2

Tabel 2.21 Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian
Penyakit di UPTD Puskesmas Laonti
Tahun 2023

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET %	PENCAPAIAN %	KESENJANGAN %
1	PELAYANAN IMUNISASI DASAR	Cakupan BCG	90	75,4	-14,6
		Cakupan DPTHB 1	90	111	+21
		Cakupan DPTHB 3	90	40,5	-49,5
		Cakupan Polio 4	90	44,4	-45,6
		Cakupan Campak	95	58,5	-31,5
		Cakupan BIAS DT	95	95	-
		Cakupan BIAS TT	95	95	-
		Cakupan BIAS Campak	95	95	-
		Cakupan Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil TT2+	95	95	-
		Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	80	42,1	-37,9
		Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini	100	90	-10
		Cakupan Surveilans Terpadu Penyakit	100	100	-
		Cakupan Pengendalian	100	100	-

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET %	PENCAPAIAN %	KESENJANGAN %
		KLB			
2	PENEMUAN DAN PENANGANAN PENDERITA PENYAKIT	Cakupan Penderita Pneumonia Balita	100	54,1	-45,9
		Cakupan Penemuan Pasien baru TB BTA Positif	100	35,3%	-64,7
		Cakupan Kesembuhan Pasien TB BTA Positif	100	50%	-50
		Cakupan Penderita DBD yang ditangani	100	100	-
		Penemuan penderita pneumonia	20	25,6	+5,6
		Cakupan Penemuan penderita Diare	100	100	-

2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

Penduduk di wilayah Kerja Puskesmas Laonti di Kecamatan Laonti cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Selain karena adanya perkembangan perumahan/pemukiman baru juga karena banyak pendatang dari luar kecamatan hingga luar kabupaten/kota. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Laonti dan Jaringannya.

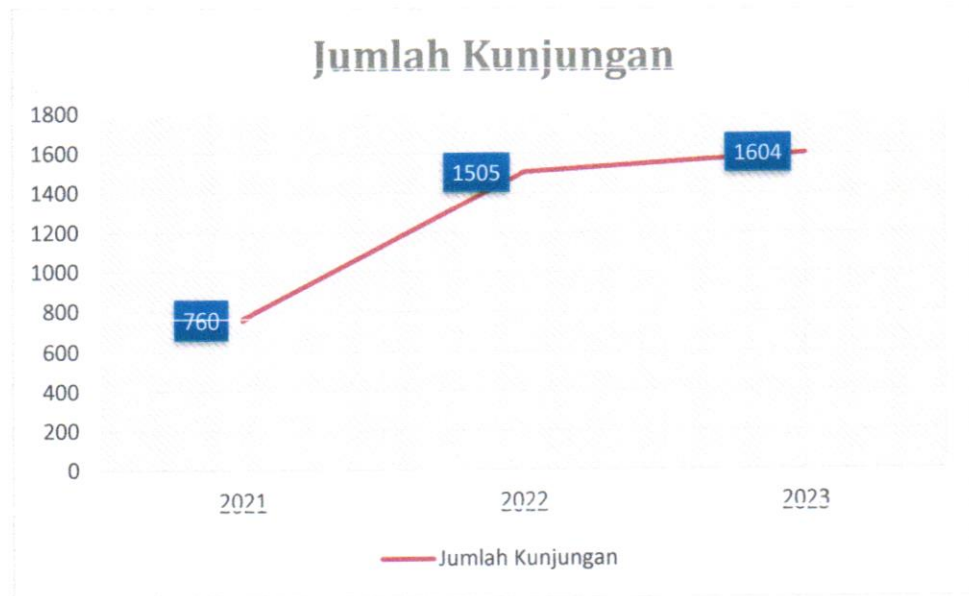
Tingkat kunjungan di Puskesmas Laonti makin meningkat setiap bulannya. Berikut gambaran kunjungan rawat jalan di puskesmas Laonti

Tabel 2.22 Gambaran Kunjungan Rawat jalan di Puskesmas Laonti Tahun 2021-2023

No	Unit Pelayanan	Jumlah		
		2021	2022	2023
1	Puskesmas Laonti	852	2505	2160

No	Unit Pelayanan	Jumlah		
		2021	2022	2023
2	Pustu	-	-	-
Jumlah		852	2505	2160

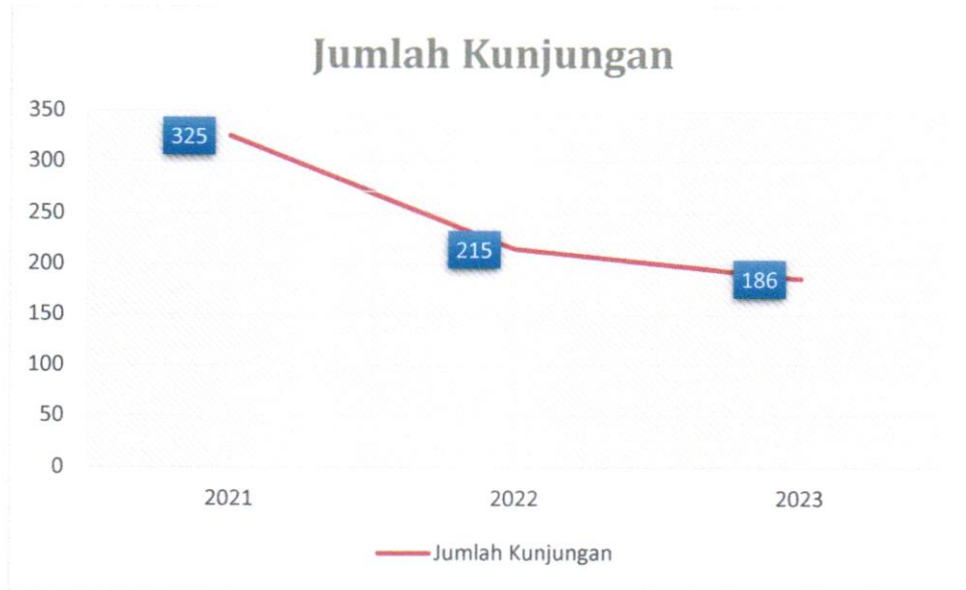
Kunjungan tiap poli digambarkan pada grafik berikut ini:



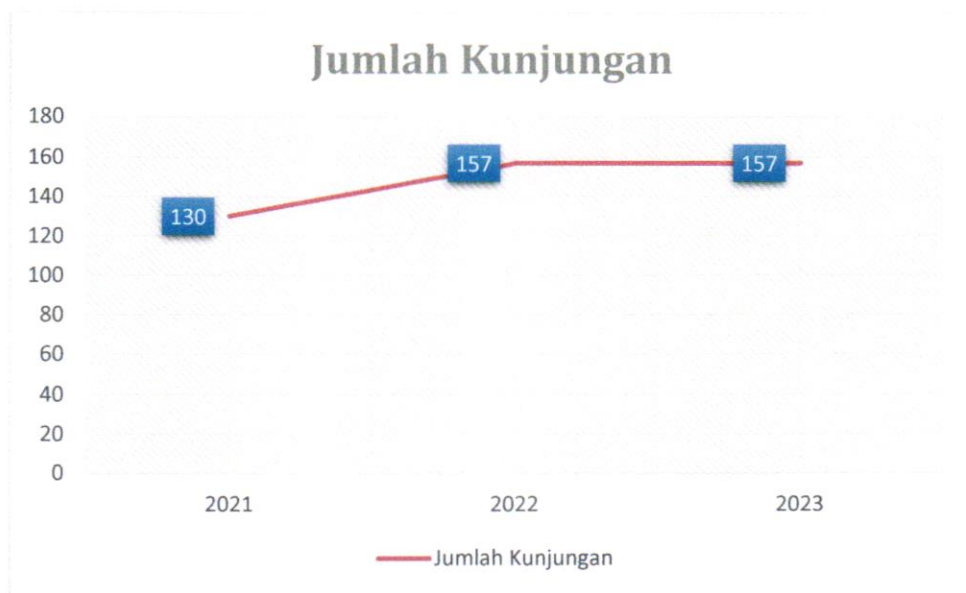
Gambar 2.1 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Umum Puskesmas Laonti Tahun 2021-2023.



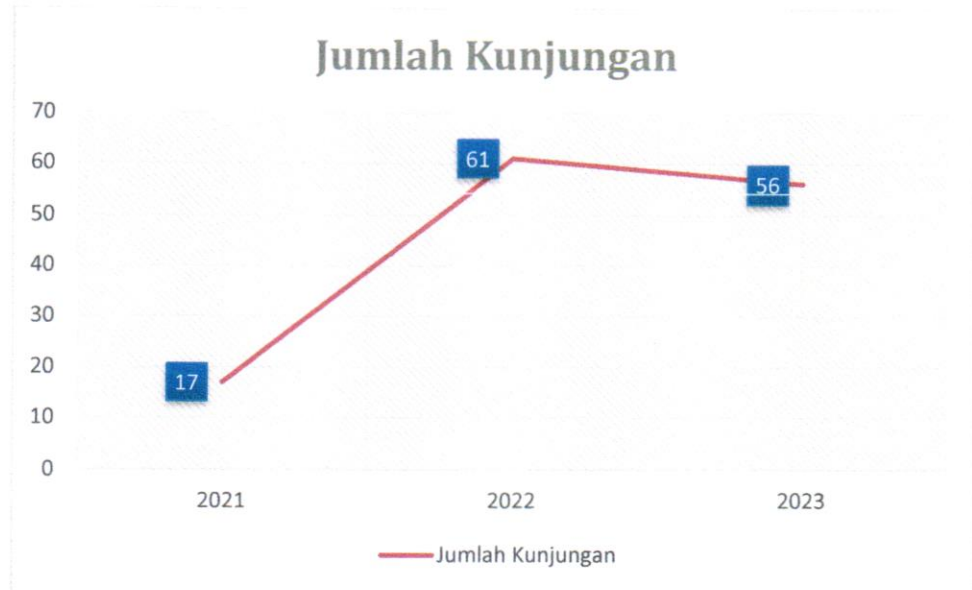
Gambar 2.2. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan MTBS Puskesmas Laonti Tahun 2021-2023.



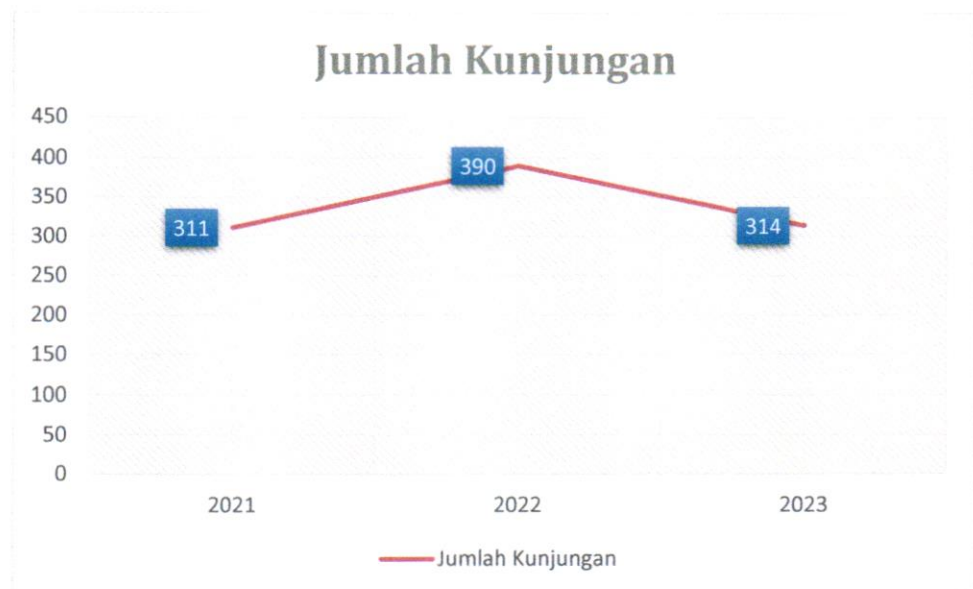
Gambar 2.3. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Gigi Puskesmas Laonti Tahun 2021-2023



Gambar 2.4. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Laboratorium Puskesmas Laonti Tahun 2021-2023



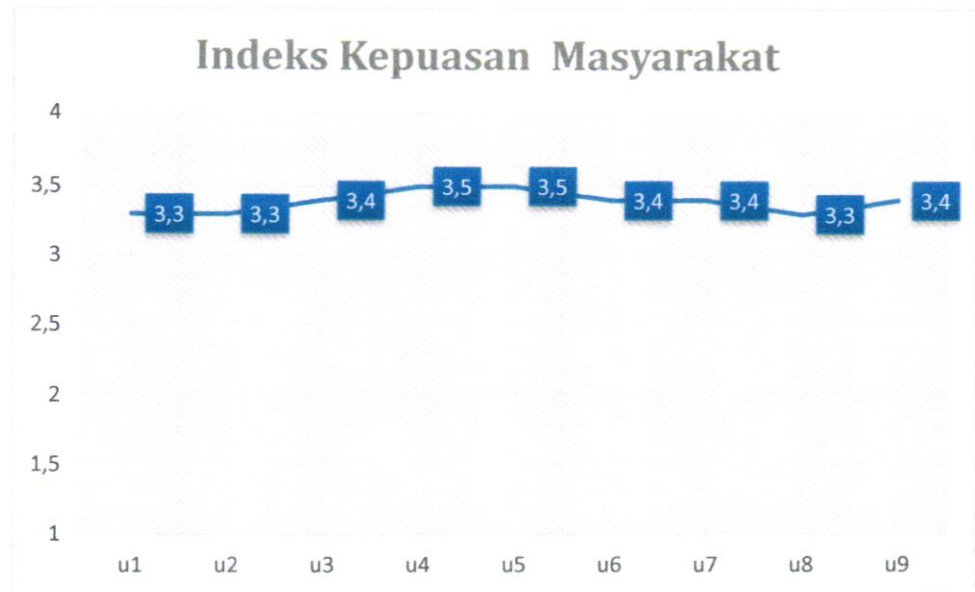
Gambar 2.5. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan KIA/KB Puskesmas Laonti Tahun 2021-2023.



Gambar 2.6. Grafik Kunjungan UGD dan rawat inap Puskesmas Laonti Tahun 2021-2023

3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

UPTD Puskesmas Laonti melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas. Rata-rata tingkat kepuasan masyarakat di Puskesmas Laonti cukup tinggi dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai 80%.



Gambar 2.7 Grafik Hasil Survey Kepuasan Masyarakat
Tahun 2023

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS

A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Laonti yang berada di kawasan perdesaaan dengan beberapa desa tingkat kepadatan penduduknya yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Contohnya seperti PHBS Masyarakat yang perlu dikembangkan lagi serta pola perbaikan Gizi Masyarakat

Berapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas Laonti pada tahun 2021 sampai dengan 2023 adalah sebagai berikut:

Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan KB pasca salin masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Adanya Kematian Ibu, Bayi dan Balita
- Kegiatan KIA Belum Mencapai target

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi	1. Tingkat pendapatan penduduk
2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi	2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi
3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi	3. Adanya Persalinan 24 jam
4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain	4. Adanya jaminan Persalinan dan Jaminan Kesehatan Daerah walaupun dalam jumlah terbatas.
5. Kurangnya dukungan Keluarga dalam Pengambilan Keputusan untuk mendapatkan Pelayanan Kesehatan yang sesuai standar.	

Status Gizi

Capaian beberapa kegiatan gizi masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Masih terdapat balita dengan gizi buruk
- Pencapaian D/S belum mencapai target

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi 2. Adanya Mitos dan Pola Asuh serta Pola yang kurang tepat dari Keluarga. 3. Ketidapatuhan minum tablet tambah darah 4. Sanitasi yang tidak memenuhi syarat (STBM) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi 2. Adanya Distribusi PMT dan Tablet tambah darah 3. Adanya Dukungan Lintas Sektor 4. Pelaksanaan Skrining Ibu Hamil yang dilaksanakan berkesinambungan.

Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Laonti adalah:

- Tingginya Penemuan kasus baru TBC
- Adanya Kasus HIV dan Hepatitis
- Masih Ada Desa yang belum mencapai *Universal Child Immunization* (UCI)
- Masih ditemukannya kasus penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepadatan penduduk yang tinggi 2. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau 3. Lingkungan dan paparan pencemaran dengan adanya Daerah Aliran sungai hampir di seluruh Desa 4. Rendahnya minat masyarakat untuk melakukan test secara dini 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin 2. tersedianya sarana prasarana testing (Tiple eliminasi HIV, Hepatitis B dan Sipilis) dan treatment serta adanya petugas tracer

Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Laonti diantaranya:

- Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus

- Masih Rendahnya pelayanan pada usia produktif

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Kesadaran <i>skrining</i> kesehatan yang masih rendah 2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit 3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah 4. Keterbatasan petugas	1. Tingkat kesejahteraan penduduk 2. Kemudahan akses fasyankes

Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan

Puskesmas Laonti dengan jaringan 1 (Satu) Puskesmas Pembantu serta 12 (dua belas) Poskesdes. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah kerja Puskesmas Laonti seperti: Puskesmas Moramo , Puskesmas Kolono , Puskesmas Tambolusu dan Puskesmas Lalaru.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Laonti bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas sebagai berikut:

- Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi
- Jumlah beberapa tenaga di puskesmas yang masih kurang.
- Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah
- Tingginya Angka Ratio Rujukan Non spesifik

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Adanya masyarakat yang belum masuk kepesertaan JKN 2. Keterbatasan jumlah tenaga perawat dan bidan	1. Tingkat kesejahteraan masyarakat 2. Kemudahan akses terhadap fasyankes

3. Kurangnya Pengetahuan Masyarakat tentang Prosedur dan kriteria Rujukan	
4. Kurangnya Sarana Alat kesehatan Pemeriksaan Penunjang	

B. ISU STRATEGIS

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi Puskesmas laonti terdapat beberapa permasalahan yang harus menjadi perhatian karena dapat secara signifikan menimbulkan kerugian pada pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Beberapa permasalahan itu menjadi isu-isu yang harus dicari strategi penyelesaiannya. Permasalahan-permasalahan yang menjadi isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
3. Perbaikan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular serta Kesehatan Lingkungan
4. Perbaikan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
5. Perbaikan Cakupan program Pengembangan
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi
 - a) Budaya Organisasi (tata nilai)

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Laonti telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

Tata nilai puskesmas:

UPTD Puskesmas Laonti memiliki Tata Nilai LAONTI.

- a) Lembut dan lugas memberikan pelayanan penuh sopan santun serta melayani apa adanya
 - b) Antusias dan agresif dalam pemberian pelayanan, petugas selalu berjiwa semangat serta cepat, tepat melakukan pelayanan
 - c) Optimis dan optimal memberikan pelayanan dengan penuh percaya diri dan seoptimal mungkin dengan alat dan kemampuannya
 - d) Nyaman dan netral memberikan lingkungan yang nyaman dan tidak pilih kasih dalam pelayanan
 - e) Tanggap dan terampil, petugas memberi pelayanan lebih responsif serta terlatih dan terstandar
 - f) Ikhlas dan inovatif memberi pelayanan dengan sepenuh hati dan selalu berkarya demi pelayanan yang lebih baik.
- b) Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Laonti dilaksanakan melalui: persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan pengelolaan sistem akuntansi keuangan BLUD, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

- c) Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Laonti yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Konawe Selatan Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d) Sumber Daya Informasi

Implementasi Sistem Informasi (SIP) di Puskesmas sudah dilaksanakan sejak 2019. Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi *P-Care* dari BPJS Kesehatan.

Selain Sistem Informasi yang dikembangkan sendiri oleh Puskesmas, sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program seperti TB, Gizi, Posbindu PTM, HIV, PISP, Kesehatan Olahraga dan Kesehatan Kerja, dan kepegawaian.

e) Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Laonti seperti unit *Hematology Analyzer* untuk pemeriksaan laboratorium darah lengkap, unit *Ultrasonoography (USG)* untuk pemeriksaan ibu hamil, unit Cardiotokografi (CTG) untuk menilai kesejahteraan janin.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Konawe Selatan dan Provinsi Sulawesi Tenggara serta anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan Puskesmas sejak tahun 1992 telah mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan Kapitasi JKN Puskesmas.

C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Laonti adalah sebagai berikut:

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas Laonti dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, tenaga kefarmasian (apoteker, asisten apoteker), perawat gigi, analis kesehatan, dan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan, UGD 24 jam dan PONED (Persalinan 24 Jam).

Keanekaragaman layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi terpadu, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan *keanekaragam* layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan gawat darurat, rujukan dan persalinan.

Semua keanekaragaman layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yaitu masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Laonti adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat perdesaan yang banyak didominasi petani, nelayan serta beberapa profesi lainnya, maka Puskesmas Laonti membuka layanan gawat

darurat 24 jam meskipun belum lengkap seperti pelayanan pagi hari.

Akses terhadap Puskesmas yang berada di lokasi jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Laonti sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan, akan tetapi masih terdapat desa-desa pesisir yang membutuhkan akses laut apabila ingin berkunjung ke Puskesmas Laonti.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Laonti memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih Puskesmas Laonti

Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Laonti dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Paket Layanan pada seluruh siklus hidup
- b. PWS (Pemantauan Wilayah Setempat) berbasis Digital
- c. Rejkam Medik elektronik (RME)
- d. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hematology Analyzer, Urin analyzer.

e. Layanan perawatan karang gigi (Scalling)

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan *modelling* dan *special services* seperti: Layanan lansia *one stop service*, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis).

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Konawe Selatan melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten/Kota Konawe Selatan

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas laonti sampai dengan tahun 2026. yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas Laonti setiap tahun mengharuskan Puskesmas Laonti untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan

efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, Puskesmas Laonti akan mengembangkan *electronic medical record (E-medical record)* apabila nantinya sumber listrik telah memadai.

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Laonti juga akan membuka layanan pemeriksaan *USG* oleh dokter umum.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Laonti yaitu:

- a. Pemeriksaan *USG* Abdomen oleh dokter umum
- b. Klinik Spesialis
- c. Pojok herbal
- d. Baby SPA dan Senam Hamil/Gentle Yoga
- e. Adanya Koperasi Serba Usaha yang menjamin kebutuhan pasien/ keluarga pasien agar tidak jauh-jauh mencari kebutuhan diluar puskesmas.

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi Puskesmas dan peningkatan kunjungan Puskesmas.

Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat.

Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan Puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB Sensitif Obat maupun Resisten Obat yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang Informasi/ Skrining Pasien
- b. Gudang dan Ruang Arsip
- c. Pengadaan Dental Unit

d. Pengadaan Kendaraan Pusling Roda 4

7. *Peningkatan* Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas Laonti perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

a. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. VISI PUSKESMAS

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Puskesmas disusun berdasarkan Visi Kabupaten/Kota Konawe selatan pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021 - 2026 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan tahun 2021-2026. Jika terjadi perubahan visi pemerintahan Kabupaten/Kota Konawe Selatan yang dalam hal ini diterjemaahkan oleh Puskesmas Laonti, maka visi Puskesmas juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut.

Visi UPTD Puskesmas Laonti tahun 2021 – 2026 adalah :

" Terwujudnya Kemandirian Masyarakat Laonti Untuk Hidup Sehat 2021-2026, sehingga dapat mewujudkan desa sehat menuju kabupaten konawe selatan sejahtera, unggul, dan amanah"

Keterkaitan visi Puskesmas dengan Visi Pemerintahan Kabupaten/Kota Konawe Selatan yaitu: *" Menuju Konawe Selatan yang Sejahtera, Unggul dan Amanah Berbasis Perdesaan"* sehingga dapat mewujudkan desa sehat menuju kabupaten konawe selatan sejahtera, unggul, dan amanah. Visi tersebut akan diwujudkan dengan Misi Ke-2 yaitu : *"Meningkatkan kualitas sumber daya manusia"*

Visi UPTD Puskemas Laonti sejalan dengan cita-cita Pemerintahan Kabupaten/Kota Konawe Selatan mewujudkan kehidupan berkualitas melalui pemerataan layanan kesehatan. Selain melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas. kehidupan masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

B. MISI, MOTTO DAN TATA NILAI PUSKESMAS

Berdasarkan Misi yang ada dalam RPJMD Pemerintahan Kabupaten/Kota Konawe Selatan, misi yang terkait dengan program di UPTD Puskesmas Laonti adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan Kesehatan yang bermutu dan akrab dengan masyarakat
2. Meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan dengan pendekatan keluarga
3. Mengoptimalkan jejaring Puskesmas
4. Memberdayakan masyarakat dalam bidang Kesehatan
5. Meningkatkan peran lintas sektor dalam pembangunan Kesehatan serta
6. Meningkatkan Kompetensi dan kesejahteraan staf

Untuk mewujudkan terciptanya pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau semua masyarakat, UPTD Puskesmas Laonti berusaha meningkatkan pelayanan di Puskesmas Pembantu, Poskesdes dan Puskesmas keliling serta menempatkan Bidan Desa atau Perawat di Daerah Binaan, adanya pelayanan Upaya kesehatan Masyarakat di Luar Gedung UPTD Puskesmas Laonti

Agar dapat mewujudkan Manajemen Layanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan maka, UPTD Puskesmas Laonti membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat Puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja Puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

Untuk terciptanya Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Unggul maka UPTD Puskesmas Laonti membuat perencanaan pemenuhan kebutuhan dengan membuat Analisis Beban Kerja dan peningkatan kapasitas SDM melalui In House training, Workshop, pelatihan dan lain-lain.

Semua upaya untuk menjalankan misi mencapai visi Puskesmas tersebut perlu dilambangkan dalam suatu moto yang menjiwai seluruh personel dalam organisais Puskesmas. Moto atau

juga semboyan (bahasa Inggris: motto) adalah kalimat, frasa, atau kata sebagai semboyan atau pedoman yang menggambarkan motivasi, semangat, dan tujuan dari suatu organisasi. Berdasarkan Visi dan Misi UPTD Puskesmas Laonti maka ditentukanlah Motto Puskesmas Laonti sebagai berikut:

Motto :

UPTD Puskesmas Laonti“ MELAYANI DENGAN SENANG HATI“

Tata Nilai UPTD Puskesmas Laonti :

UPTD Puskesmas Laonti memiliki Tata Nilai dan Budaya yang perlu diterapkan pada individu semua personel di Lingkungan UPTD Puskesmas Laonti dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat, yaitu *Laonti* :

- *Lembut dan Lugas* memberikan pelayanan
- *Antusias dan Agresif* dalam pemberian pelayanan
- *Optimis dan Optimal* memberikan pelayanan
- *Nyaman dan Netral* memberikan lingkungan yang nyaman
- *Tanggap dan Terampil* petugas memberi pelayanan
- *Ikhlas dan Inovatif* memberi pelayanan

C. TUJUAN PUSKESMAS

Tujuan pembangunan kesehatan Kabupaten Konawe Selatan ialah berperan penting dalam *Peningkatan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Kabupaten Konawe Selatan* Sesuai dengan isu Strategis Daerah yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 dimana salah satu indikator utama dalam IPM tersebut ialah dari Bidang Kesehatan sesuai dengan Indikator SPM bidang Kesehatan.

Dalam upaya mencapai visi dan misi Puskesmas dirumuskan suatu bentuk yang lebih terarah yaitu berupa tujuan dan sasaran. Tujuan dan sasaran akan menjadi dasar penyusunan kinerja selama lima tahun.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan UPTD Puskesmas Laonti adalah sebagai berikut:

“Mendorong kemandirian hidup sehat bagi perorangan, keluarga dan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas”

D. SASARAN PUSKESMAS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran UPTD Puskesmas Laonti berdasarkan tujuan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan UPTD Puskesmas Laonti Tahun 2021 – 2026

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	1	Angka Kematian Ibu (AKI)
		2	Angka Kematian Bayi (AKB)
		3	Persentase balita gizi buruk/stunting
		4	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
		5	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
		6	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
		7	Pelayanan Kesehatan Balita
		8	Pelayanan kesehatan usia sekolah Dasar
		8	Pelayanan kesehatan usia Reproduksi (15-59 tahun)
		9	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun
		10	Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri
		11	Persentase desa STBM dan PHBS
		12	Persentase desa yang mencapai UCI
13	Persentase KLB yang ditanggulangi < 24 jam		

		14	Persentase keberhasilan pengobatan TB
		15	RFT penderita kusta
		16	Case Fatality Rate DBD
		17	Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV
		18	Cakupan temuan kasus pemasangan pada ODGJ berat
		19	Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM
		20	Penyehatan makanan dan minuman
		21	Fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan dan fasyankestrad memiliki ijin
		22	Mutu Pelayanan Puskesmas
		23	Mutu Pelayanan Pustu dan Poskesdes

E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut:

Analisis SWOT untuk tujuan Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) 2. Adanya Komitmen pimpinan 3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk	1. Keterbatasan jumlah dan beberapa jenis tenaga penunjang, seperti perawat ,bidan, Pranata Laboratorium, Pranata Komputer, Perekam medik, tenaga

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<p>beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang CTG, pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium canggih)</p> <p>4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling)</p> <p>5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi)</p> <p>6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat</p> <p>7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau</p> <p>8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV dan IMS, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll)</p> <p>9. Adanya Dukungan lintas sektor</p>	<p>adminisitrasi umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM</p> <p>2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi</p> <p>3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll)</p> <p>4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan dan pengadaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL, dll)</p> <p>5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS</p> <p>6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas</p> <p>7. Tingginya Ratio Rujukan Non spesialistik</p>

Faktor Eksternal - Peluang

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi Puskesmas (S1, O1)</p> <p>2. Mengoptimalkan</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W1,O1)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional</p>

Peluang (O)	SO	WO
	<p>ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O1)</p> <p>3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O1)</p> <p>4. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (S5, O1)</p> <p>5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas (S7, O1)</p>	<p>melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W3,O1)</p> <p>3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W4,O1)</p> <p>4. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W5,O1)</p>
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (S2,O2)	<p>1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W3,O2)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,O2)</p>
3. Adanya dukungan Kebijakan Pengadaan Formasi Pegawai dari Kementrian Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara dan pemerintah daerah Kabupaten/Kota Konawe Selatan	1. Mengoptimalkan jenis dan jumlah tenaga yang ada di UPTD Puskesmas Laonti melalui pembagian tugas tambahan kepada tenaga dengan memperhatikan kinerja dan kompetensi pegawai(S5, O3)	1. Mengatasi Keterbatasan jumlah tenaga yang belum sesuai dengan standar baik secara standar permenkes 43 tahun 2019 maupun ABK (W1, O3)

Peluang (O)	SO	WO
4. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O3) 2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O3) 3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (S5, O3) 4. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan Puskesmas melalui berbagai sarana informasi (S6, O3) 5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas (S8, O3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W1,O3) 2. Mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melauai peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W2,O3) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,O3) 4. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W4,O3)

Faktor Eksternal - Ancaman

Ancaman (T)	ST	WT
1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi Puskesmas (S1,T1) 2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan Puskesmas (S6, T1) 3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas (S8, T1) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat (W1, T1) 2. Mengatasi keterbatasan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk

Ancaman (T)	ST	WT
		mengatasi kompetitor FKTP (W6, T1)
2. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S1, T3) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S2,T3)	Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan (W2.T2) Mengatasi Tingginya Ratio Rujukan Non spesialisik dengan edukasi kepada masyarakat tentang 144 jenis penyakit yang dapat dilayani di FKTP secara tuntas (W7, T3)

Berdasarkan perumusan strategi dengan menggunakan metode SWOT tersebut Strategi maka dapat disusun kerangka strategi Puskesmas Laonti untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	1 Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	1 Menetapkan Layanan One Stop Service untuk lansia dan penyandu lansia dengan pemenuhan alkes dan Bahan Habis Pakai penyandu lansia
		2 Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan Stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	2 Menetapkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, persalinan 24 jam, konseling laktasi, konseling gizi, pemeriksaan MTBS, KB pasca salin, Inovasi KAMILA (Kalender Ibu Hamil Ceria)),

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
			Inovasi DENTING (DESA CEGAH STUNTING
		3 Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	3 Meningkatkan Sosialisasi dan Menetapkan anggaran peningkatan kapasitas petugas dan kader setiap tahun dan meningkatkan promosi kesehatan melalui media sosial . Penyebarluasan informasi/ kampanye PHBS
		4 Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	4 Menetapkan layanan pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV, layanan IVA, Posbindu, peningkatan Testing, Tracking dan Treatment COVID 19
		5 Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	5 Membentuk jejaring kerjasama dengan BPM, klinik dan RS melalui supervisi dan pembinaan
		6 Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	6 Menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi Puskesmas dan pengadaan obat serta perbekalan kesehatan melalui kapitasi JKN
		7 Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang kesehatan	7 Menetapkan UGD dan pelayanan ruang bersalin 24 jam.

F. PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN

a. Rencana Program

Dalam melakukan perencanaan pembangunan kesehatan tahun 2021-2026, arah kebijakan menjadi acuan penyusunan program, kegiatan, dan subkegiatan di UPTD Puskesmas Laonti Rencana strategis yang meliputi Rencana Pendapatan dan rencana belanja program, kegiatan, dan subkegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat dalam Lampiran.

Rencana pendapatan yang akan dicapai oleh Puskesmas Laonti pada tahun 2021 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut :

NO	JENIS PENDAPATAN	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026
1	Pendapatan Layanan						
	- Jasa Pelayanan Medis	2.0889.800	2.799.000	6.058.000	7.058.000	8.058.000	9.058.000
	- Jasa Pelayanan Penunjang Medis	696.600	933.000	2.098.600	3.098.000	4.098.000	5.098.000-
	- Jasa Pelayanan Non Medis	696.600	933.000	2.098.000	3.098.000	4.098.000	5.098.000-
	- Kapitasi JKN	594.857.700	511.914.624	618.854.177	425.107.000	446.362.350	468.680.467
	- Non Kapitasi JKN	34.420.000	17.480.000	70.200.000	26.716.305	28.052.120	29.454.726
	- Jamsostek						
	- Asuransi Jasa Raharja	0	0	0	0		
	- Layanan Kesehatan lain-lain	0	0	0	0		
2	Pendapatan Hibah						
	- Terikat	0	0	0	0		
	- Tidak Terikat	0	0	0	0		
3	Hasil Kerjasama						
	- Kerjasama Operasional	0	0	0	0		
	- Kerjasama Pemanfaatan Aset	0	0	0	0		
4	Pendapatan dari Kas Daerah APBD						
	- Belanja Operasional APBD	0	0	0	0		
	- Bantuan Operasional kesehatan	1.521.271.200	1.216.125.000	1.535.824.000	2.080.872.200	2.288.959.420	2.517.855.362
5	Lain-lain Pendapatan						

	BLUD yang Sah						
	- Jasa Giro/Bunga	0	0	0	0	0	0
	- Pengembangan Usaha	0	0	0	0		
	JUMLAH	2.156.353. 900	1.753.294. 624	2.226.414. 001	2.538.735. 505	2.770.017. 890	3.023.298. 955

Berdasarkan rencana pendapatan UPTD Puskesmas Laonti dan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah disusun sebelumnya maka selanjutnya dapat disusun rencana program, kegiatan dan subkegiatan pada UPTD Puskesmas Laonti selama 5 tahun kedepan sesuai periode kepemimpinan Bupati/Walikota. Rencana program, kegiatan dan subkegiatan meliputi berikut ini:

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN UPTD PUSKESMAS LAONTI

a. Kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan dokumen perencanaan UPTD Puskesmas Laonti
2. Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA
3. Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA
4. Koordinasi dan penyusunan DPA
5. Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA
6. Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja

b. Kegiatan administrasi keuangan UPTD Puskesmas Laonti, dengan sub kegiatan sebagai berikut:

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan
2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
3. Pelaksanaan Penatausahaan dan pengujian / verifikasi keuangan
4. Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi
5. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun
6. Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan
7. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan / triwulan / semesteran, dan
8. Penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran

c. Kegiatan administrasi barang milik daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan perancaan kebutuhan barang milik daerah

2. Pengamanan barang milik daerah
 3. Koordinasi dan penilaian barang milik daerah
 4. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah
 5. Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah
 6. Penatausahaan barang milik daerah
 7. Pemanfaatan barang milik daerah
- d. Kegiatan administrasi Kepegawaian perangkat UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Peningkatan sarana prasarana disiplin aparatur
 2. Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya
 3. Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian
 4. Koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian
 5. Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai
 6. Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi
 7. Bimbingan teknis implementasi perundang undangan.
- e. Kegiatan administrasi umum perangkat UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 2. Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor
 3. Penyediaan peralatan rumah tangga
 4. Penyediaan bahan logistik kantor
 5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 6. Penyediaan bahan bacaan peraturan perundangan undangan
 7. Penyediaan bahan/material
 8. Fasilitas kunjungan tamu
 9. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi
 10. Penatausahaan arsip dinamis
 11. Dukungan pelaksanaan system pemerintahan berbasis elektronik
- f. Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pengadaan kendaraan perorangan dinas

2. Pengadaan kendaraan dinas operasional
 3. Pengadaan peralatan dan mesin lainnya
 4. Pengadaan aset tetap lainnya
 5. Pengadaan aset tak terwujud
 6. Pengadaan Gedung kantor atau bangunan lainnya
 7. Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya
 8. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya
- g. Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
- b. Penyediaan jasa surat menyurat
 - c. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - d. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
 - e. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor
- h. Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas.
 2. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
 3. Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya
 4. Pemeliharaan aset tetap lainnya
 5. Pemeliharaan aset tak berwujud
 6. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya
 7. Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya
- i. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
2. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT
- a. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pembangunan Fasilitas Kesehatan lainnya
 2. Pembangunan Puskesmas
 3. Pengembangan Fasilitas Kesehatan lainnya
 4. Rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas
 5. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan lainnya
 6. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan
 7. Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 8. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 9. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 10. Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi
 11. Pengadaan Obat Vaksin
 12. Pengadaan Bahan Habis Pakai
 13. Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 14. Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 15. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- b. Kegiatan penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
 2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
 3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
 4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
 5. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar
 6. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
 7. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
 8. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
 9. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
 10. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat

11. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang Terduga Tuberkulosis
 12. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Resiko Terinfeksi HIV
 13. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
 14. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
 15. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
 16. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 17. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
 18. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional lainnya
 19. Pengelolaan Surveilans Kesehatan
 20. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)
 21. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
 22. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
 23. Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional
 24. Operasional Pelayanan Puskesmas
 25. Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)
 26. Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
 27. Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
- c. Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan
 2. Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
 3. Pengadaan Alat/Perangkat sistem informasi Kesehatan dan Jaringan Internet
 4. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
 5. Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan

3. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

- a. Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 1. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar
 2. Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia
- b. Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 1. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan.

4. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN

- a. Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 1. Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- b. Kegiatan Pelaksanaan Sehat Dalam Rangka Promotif Preventif, dengan sub kegiatan sebagai berikut:
 1. Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat
- c. Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kegiatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), dengan sub kegiatan sebagai berikut :
 1. Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).

Program dan kegiatan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, secara rinci dapat dilihat dalam Lampiran dokumen Rencana Strategis BLUD Puskesmas Laonti.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis pada UPTD Puskesmas Laonti yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya kesehatan puskesmas dalam kurun waktu anggaran 2021 sampai dengan 2026 sehingga hasil pencapaiannya dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan rencana kerja tahunan berupa Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan/Plan of Action (RPK/POA) Puskesmas yang akan dituangkan dalam RBA belanja kegiatan serta laporan penilaian kinerja tahunan. Rencana Strategis juga digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Penerapan BLUD pada Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan didukung adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Semoga ke depannya, upaya yang dilakukan Puskesmas Laonti sampai dengan tahun 2026 dapat lebih terarah dan terukur dan mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis. Dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja dan sebagai masukan selanjutnya, Rencana Strategis akan dievaluasi pada pertengahan periode dan akhir periode sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan Rencana Strategis Puskesmas Laonti melibatkan stakeholder terkait penyusunan kegiatan lintas program, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Tentunya seluruh tujuan dan sasaran yang direncanakan tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan kerjasama dan kerja keras dari segenap aparatur kesehatan di lingkungan Puskesmas Laonti dan jaringannya. Rencana strategis selanjutnya akan diuraikan dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan digunakan oleh Puskesmas di dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai upaya mencapai target kinerja pelayanan dan manajemen Puskesmas yang berkualitas.

Besar harapan untuk periode 5 tahun ke depan, seluruh jajaran tenaga kesehatan dapat melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama menuju terwujudnya Kabupaten/Kota Konawe Selatan yang mandiri dalam bidang kesehatan sesuai visi Kabupaten/Kota Konawe Selatan yaitu Kabupaten/Kota Madju (Makmur, Agamis, Dinamis, Juara, Unggul) Berbasis Teknologi Tahun 2021-2026

PARAF KOORDINASI	
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	

BUPATI KONAWA SELATAN,

SURUNUDDIN DANGGA

BAB VI

RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis yang meliputi Rencana Program dan kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif dapat dilihat dalam Lampiran (Contoh), disesuaikan dengan masa jabatan kepala daerah.

LAMPIRAN

RENCANA STRATEGIS

UPTD PUSKESMAS LAONTI TAHUN 2021 - 2026

TUJUAN: Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas.

NO	INDIKATOR TUJUAN	PENGERTIAN	KONDISI TAHUN 2021	KONDISI TAHUN 2022	KONDISI TAHUN 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
1	UHH	Berdasarkan angka kematian menurut umur (Age Spesific Date Rate/ASDR) yang diperoleh dari catatan registrasi mortalitas secara time series atau secara tidak langsung dengan program Mortpak Lite	23%	25%	57,5%	0	0	0

SASARAN: Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan

No.	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah kematian ibu pada tahap kehamilan dan	1	1	1	0	0	0	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu,	Program pemenuhan Upaya Kesehatan

No.	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
		kelahiran / Jumlah Kelahiran Hidup x 100.000 KH							anak, remaja, dan lansia	Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah kasus kematian bayi pada usia 0-1 tahun / Jumlah Kelahiran Hidup pada tahun tertentu x 1.000 KH	1	2	2	0	0	0	Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	Program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
3	Persentase balita stunting	(Jumlah balita dengan PB/TB kurang / jumlah balita yang ukur) x 100%	23,1%	10,4%	1,3%	0%	0%	0%	Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
4	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	(Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta/Jumlah Ibu Hamil dalam 1 tahun) x 100%	31,8%	20,3%	38,9%	100%	100%	100%	Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	Program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

No.	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
5	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	(Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan/Jumlah sasaran ibu bersalin dalam 1 tahun) x 100%	48,4%	86,9%	62,4%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	Program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
6	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	(Jumlah bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar/ Jumlah Sasaran) x 100%	90,8%	94,7%	98%	100%	100%	100%	Meningkatkan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
7	Pelayanan Kesehatan Balita	(Jumlah balita 0 - 59 bulan yang mendapat pelayanan	50,8%	58,8%	59,5%	100%	100%	100%	Peningkatan pelayanan kesehatan bayi dan balita	Program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

No.	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
		kesehatan balita sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah Sasaran dalam 1 tahun) x 100%								
8	Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	(Jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan di satuan pendidikan dasar/ Jumlah sasaran) x 100%	79,7%	72,15%	77,6%	100%	100%	100%	Meningkatkan upaya promosi kesehatan Dan Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	Program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
9	Pelayanan kesehatan usia Reproduksi	(Jumlah pengunjung usia 15 - 59 tahun mendapat pelayanan	18,4%	25,6%	34%	100%	100%	100%	Meningkatkan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

No.	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
		skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/ Jumlah Sasaran) x100%								
10	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun	(Jumlah seluruh lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah seluruh lansia di wilayah kerja Puskesmas) x100%	100%	82%	25%	100%	100%	100%	Meningkatkan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
11	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	101%	59,5%	93,4%	100%	100%	100%	Peningkatan pengendalian penyakit menular dan tdak menular serta kesehatan lingkungan	Program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

No.	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
12	Pelayanan Kesehatan Penderita DM sesuai standar	(Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/jumlahs sasaran penderita DM) x 100%	100%	92,8%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan pengendalian penyakit menular dan tdak menular serta kesehatan lingkungan	Program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
13	Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	(Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di Puskesmas dan jaringannya dalam kurun waktu 1 tahun / Jumlah orang yang beresiko terinfeksi HIV) x 100%	0	0	0	0	0	0	Peningkatan pengendalian penyakit menular dan tdak menular serta kesehatan lingkungan	Program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

No.	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
14	Cakupan temuan kasus pemasangan pada ODGJ berat	(Jumlah pasien pasung yang ditemukan / jumlah ODGJ dalam periode waktu tertentu) x 100	0	0	0	0	0	0	Peningkatan pengendalian penyakit menular dan tdak menular serta kesehatan lingkungan	Program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
15	Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB	(Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/jumlah sasaran) x 100%	100%	53,6%	33,3%	100%	100%	100%	Meningkatkan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
16	Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM	(Jumlah desa yang memiliki Posbindu PTM/ jumlah seluruh desa yang ada) x 100%	132%	132%	132%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	Program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

No.	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
17	Mutu Pelayanan Puskesmas	(Rata-rata nilai IKM dan PKP Puskesmas / 80%) x 100%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	Program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

1. PROGRAM PENGELOLAAN KESEHATAN MASYARAKAT PUSKESMAS LAONTI TAHUN 2021 – 2026 (BOK)

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Cakupan pelayanan nifas	(Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar / jumlah seluruh sasaran ibu nifas dalam 1 tahun) x 100%	48,4%	86,9%	68,3%	100%	100%	100%
2	Cakupan pelayanan kesehatan remaja	(Jumlah remaja yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah seluruh remaja di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	0%	0%	33,5%	100%	100%	100%
3	Pelayanan KN Lengkap	(Jumlah neonatus yang telah memperoleh 3 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar / jumlah seluruh sasaran bayi dalam 1 tahun) 100%	90,8%	94,7%	98%	100%	100%	100%
4	Persentase Balita Gizi Kurang	(Jumlah balita dengan BB sangat kurang dan BB	23,1%	10,4%	1,3%	0%	0%	0%

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN				
				2022	2023	2024	2025	2026
		kurang / jumlah balita yang ditimbang) x 100%						
5	Persentase Sekolah setingkat SD, SMP dan SMA yang melaksanakan pemeriksaan penjarangan kesehatan	(Jumlah sekolah setingkat SD, SMP, SMA yang melaksanakan penjarangan kesehatan / jumlah seluruh sekolah setingkat SD, SMP, SMA di wilayah kerja) x 100%	70,3%	72,9%	100%	100%	100%	100%
6	Pelayanan kesehatan pada pra lansia	(Jumlah penduduk usia 45 tahun sampai 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / Jumlah semua penduduk usia 45 tahun sampai 59 tahun di wilayah kerja) x 100 %.	18,4%	25,6%	34%	100%	100%	100%
7	Pencapaian desa siaga aktif	(Jumlah desa siaga aktif / jumlah seluruh desa di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Persentase rumah tangga STBM	(Jumlah rumah tangga yang dipicu 5 pilar STBM / jumlah	56,7%	76%	100%	100%	100%	100%

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN				
				2022	2023	2024	2025	2026
13	Notifikasi kasus TB yang diobati (CNR)	(Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan selama periode satu tahun / jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas) x 100.000	100%	50%	88,9%	100%	100%	100%
14	Kasus defaulter kusta	(Jumlah kasus PB / MB yang tidak menyelesaikan pengobatan / jumlah kasus baru PB/MB yang mulai pengobatan pada periode yang sama) x 100%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
15	Insiden / angka kesakitan DBD	(Jumlah kasus baru penderita DBD dalam kurun waktu tertentu / jumlah populasi dalam kurun tertentu) x 100.000	0%	17,6	27,2%	0%	0%	0%
16	Persentase sekolah (SMP/SMA/ sederajat) yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS)	(Jumlah sekolah setingkat SMP, SMA yang mendapatkan penyuluhan HIV-AIDS / jumlah seluruh	0%	0%	0%	0%	0%	0%

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN				
				2022	2023	2024	2025	2026
		<p> klinik dan RS di wilayah kerja) x 100% </p>						
21	Tenaga kesehatan memiliki ijin	<p> (Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga kesehatan di wilayah kerja) x 100% </p>	80%	90%	90%	100%	100%	100%
22	Persentase sarana kefarmasian yang berijin	<p> (Jumlah sarana kefarmasian yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh sarana kefarmasian di wilayah kerja) x 100% </p>	0%	0%	0%	0%	0%	0%
23	Persentase penyehat tradisional berijin / terdaftar	<p> (Jumlah tenaga penyehat tradisional yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga penyehat tradisional di wilayah kerja) x 100% </p>	0%	0%	0%	0%	0%	0%

2. PROGRAM PENGELOLAAN BLUD PUSKESMAS LAONTI TAHUN 2021 – 2023

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KOINDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Nilai IKM Puskesmas dalam Survey Kepuasan Masyarakat sesuai metodologi penelitian deskriptif kualitatif	Nilai IKM dalam Survey Kepuasan Masyarakat	80%	80%	80%	80%	80%	80%
2	Adanya Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Adanya program pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas	ya	ya	ya	ya	ya	ya
3	Utilisasi peserta JKN di Puskesmas	(Jumlah peserta JKN Puskesmas yang berkunjung ke Puskesmas / jumlah seluruh peserta JKN Puskesmas) x 100%	10%	17%	22%	100%	100%	100%
4	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap	80%	80%	80%	80%	80%	80%
5	Persentase SDM terpenuhi	(Jumlah SDM terpenuhi / jumlah SDM yang dibutuhkan sesuai Rencana Kebutuhan Puskesmas) x 100%	80%	90%	90%	90%	90%	90%
6	Persentase sarana prasarana dan alkes terpenuhi	(Jumlah sarana prasarana dan alkes terpenuhi / jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai ASPAK) x 100%	60%	60%	80%	80%	80%	80%

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN				
				2022	2023	2024	2025	2026
7	Persentase obat dan BMHP terpenuhi	(Jumlah obat dan BMHP terpenuhi / jumlah obat dan BMHP yang dibutuhkan sesuai perencanaan kebutuhan) x 100%	60%	60%	60%	80%	80%	80%
8	Persentase Poskesdes sesuai standar	(Jumlah Poskesdes sesuai standar / jumlah Poskesdes di wilayah kerja) x 100%	88%	88%	100%	100%	100%	100%
9	Persentase Pustu sesuai standar	(Jumlah pustu sesuai standar / jumlah seluruh pustu di wilayah kerja) x 100%	0%	100%	100%	100%	100%	100%

**3. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT
UPTD PUSKESMAS LAONTI TAHUN 2021 – 2026**

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana	
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026				
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan UPTD Puskesmas																		
		Kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja	Persentase peningkatan kualitas pelayanan publik	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%				
		Penyusunan dokumen perencanaan Perangkat UPTD Puskesmas	Jumlah Dokumen Perencanaan	1 doku 00	1.500.000	1 doku men	2.000.000	1 doku men	2.000.000	1 doku men	2.000.000	1 doku men	2.000.000	1 doku men	2.000.000	1 doku men	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD	
Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA	Jumlah Dokumen RKA	1 doku men	500.000	1 doku men	500.000	1 doku men	1.000.000	1 doku men	1.000.000	1 doku men	1.000.000	1 doku men	1.000.000	1 doku men	1.000.000	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD		

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA	Jumlah Dokumen Perubahan RKA	1 doku men	500.0 00	1 doku men	500.0 00	1 doku men	1.000 .000	1 doku men	1.000 .000	1 doku men	1.000 .000	1 doku men	1.000 .000	1 doku men	1.000 .000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan DPA	Jumlah Dokumen DPA	1 doku men		1 doku men		1 doku men		1 doku men		1 doku men		1 doku men		1 doku men		Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA	Jumlah Dokumen Perubahan DPA	1 doku men		1 doku men		1 doku men		1 doku men		1 doku men		1 doku men		1 doku men		Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja	Jumlah Dokumen Laporan capaian kinerja	1 doku men	1.500 .000	1 doku men	2.000 .000	1 doku men	2.000 .000	1 doku men	2.000 .000	1 doku men	2.000 .000	1 doku men	2.000 .000	1 doku men	2.000 .000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Kegiatan administrasi keuangan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaa n tugas rutin, administra si dan pelaporan secara	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pejabat pengelola keuangan	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			akuntabel dan tepat waktu																
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan	Frekwensi Pembayara n Gaji	14 bulan		14 bulan		14 bulan		14 bulan		14 bulan		14 bulan		14 bulan		Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Frekwensi Pembayara n Honor ASN	12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		Tata Usaha	BLUD
		Pelaksanaan Penatausahaa n dan Pengujian/Veri fikasi Keuangan	Jumlah laporan Keuangan	1 lapora n	1.000 .000	1 lapora n	1.000 .000	1 lapor an	1.000 .000	1 lapora n	1.000 .000	1 lapor an	1.000 .000	1 lapora n	1.000 .000	1 lapor an	1.000 .000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi	Jumlah Laporan Rekonsilias i	1 lapora n	500.0 00	1 lapora n	500.0 00	1 lapor an	500.0 00	1 lapora n	500.0 00	1 lapor an	500.0 00	1 lapora n	500.0 00	1 lapor an	500.0 00	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun	1 lapora n	1.300 .000	1 lapora n	1.300 .000	1 lapor an	1.300 .000	1 lapora n	1.300 .000	1 lapor an	1.300 .000	1 lapora n	1.300 .000	1 lapor an	1.300 .000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			secara akuntabel dan tepat waktu																
		Penyusunan perencanaan kebutuhan barang milik daerah	Terlaksana nya Kegiatan Perencanaa n Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	1 kegiat an		1 kegiat an		1 kegiat an		1 kegiat an		1 kegiat an		1 kegiat an		1 kegiat an		Pengelola barang	BLUD
		Pengamanan barang milik daerah	Honorariu m Penjaga Malam						12 bulan	12.00 0.000	12 bulan	12.00 0.000	12 bulan	24.00 0.000	12 bulan	24.00 0.000		Pejabat Pengelola keuangan	JKN
		Koordinasi dan penilaian barang milik daerah	Jumlah Koordinasi BMD	1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		Pengelola barang	BLUD
		Pembinaan, pengawasan dan pengendalian	Jumlah Dokumen Kartu Inventarisa						1 doku men	600.0 00	1 doku men	600.0 00	1 doku men	600.0 00	1 doku men	600.0 00		Pengelola barang	JKN

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			si dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu																
		Peningkatan sarana prasarana disiplin aparatur	Jumlah Sarana Dan Prasarana	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola barang	BLUD
		Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas	-		-		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Tata usaha	BLUD
		Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	Jumlah Dokumen Kepegawai an (DUK)	1 doku men		1 doku men		1 doku men		1 doku men		1 doku men		1 doku men		1 doku men		Tata usaha	BLUD
		Koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian	Frekwensi Koordinasi	1 kegiat an		1 kegiat an		1 kegiat an		1 kegiat an		1 kegiat an		1 kegiat an		1 kegiat an		Tata usaha	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			dan tepat waktu																
		Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Frekwensi penyediaan Komponen Instalasi Listrik	100%	-	100%	-	100%	-	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan peralatan / bahan kegiatan kantor	Jumlah peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%	34.000	100%	117.187	100%	15.670.000	100%	16.670.000	100%	16.670.000	100%	17.670.000	100%	18.670.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah peralatan Rumah Tangga	100%	-	100%	-	100%	-	100%	6.000.000	100%	7.000.000	100%	8.000.000	100%	8.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan bahan logistik kantor	Frekwensi Penyediaan bahan Logistik	100%	-	100%	-	100%	-	100%	3.000.000	100%	3.000.000	100%	3.000.000	100%	3.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Frekwensi penyediaan Barang Cetak dan	100%	11.690.110	100%	6.752.500	100%	6.725.800	100%	12.690.110	100%	12.690.110	100%	12.690.110	100%	12.690.110	Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		urusan pemerintah UPTD Puskesmas	Perkantoran																
		Pengadaan kendaraan perorangan dinas	Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%			Pengelola Barang	JKN/B LUD	
		Pengadaan kendaraan dinas operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional	100%		100%		100%		100%		100%		100%			Pengelola Barang	JKN/B LUD	
		Pengadaan mebel	Tersedianya Mebel Kantor	100%	-	100%	-	100%	-	100%	7.000 .000	100%	7.500 .000	100%	8.000 .000	100%	8.000 .000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan lainnya	100%	-	100%	-	100%	-	100%	30.00 0.000	100%	30.00 0.000	100%	30.00 0.000	100%	30.00 0.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan asset tetap lainnya	Jumlah Aset Tetap	100%	-	100%	-	100%	-	100%	37.00 0.000	100%	39.00 0.000	100%	42.00 0.000	100%	42.00 0.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan asset tak berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud	100%		100%		100%		100%		100%		100%			Pengelola Barang	JKN/B LUD	

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		UPTD Puskesmas	pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu																
		Penyediaan jasa surat menyurat	Frekwensi Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa komunikasi, su mber daya air dan listrik	Frekwensi Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Frekwensi Pembayaran Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Frekwensi Pembayara n Jasa Pelayanan Umum	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD
		Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksan aan tugas rutin, administra si dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas	Jumlah Pajak Kendaraan Operasiona l atau Lapangan yang dibayar	4	kenda raan	4	kenda raan	4	kenda raan	4	kenda raan	4	kenda raan	4	kenda raan	4	kenda raan	Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		operasional atau lapangan																	
		Pemeliharaan mebel	Jumlah Mebel air yang Terpelihara	100%	-	100%		100%	2.000 .000	100%	2.000 .000	100%	2.000 .000	100%	2.000 .000			Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin lainnya yang terpelihara	100%	-	100%	-	100%	7.500 .000	100%	8.000 .000	100%	8.000 .000	100%	8.000 .000			Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset tetap yang terpelihara	100%	-	100%	-	100%	4.000 .000	100%	4.000 .000	100%	4.000 .000	100%	4.000 .000			Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset tak berwujud yang Terpelihara	100%		100%		100%		100%		100%		100%				Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100%	27.35 0.000	100%	8.600 .000	100%	28.35 0.000	100%	-	100%	29.350 .000	100%	35.00 0.000	100%	35.00 0.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			Lainnya yang Terpelihara /terehabilit asi																
		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana Dan prasarana gedung kantor Atau bangunan yang terpelihara /terehabilit asi	100%	-	100%	-	100%	-	100%	5.000 .000	100%	5.000 .000	100%	5.000 .000	100%	5.000 .000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	5.000 .000	100%	5.000 .000	100%	5.000 .000	100%	5.000 .000	Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP																
		Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Puskesmas yang melaksana kan Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Dasar (PONED)															Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang dikembang kan															Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	100%	-	100%	-	100%	-	100%	90.00 0.000	100%	90.00 0.000	100%	90.00 0.000	100%	100%	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang direhabilitasi	100%	-	100%	-	100%	-	100%	10.26 4.275	100%	10.77 7.489	100%	11.31 6.363	100%	100%	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya															Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan															Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Sarana	Tersedianya Sarana	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Fasilitas Pelayanan Kesehatan																
		Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersediany a Prasarana an Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Alat Kesehatan/Ala t Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Penyediaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	6.350 .000	100%	6.985 .000	100%	7.683 .500	100%	8.451 .850	100%	8.451 .850	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Tersediany a Pengadaan dan Pemelihara	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			an Alat Kalibrasi																
		Pengadaan Obat, Vaksin	Terpenuhi ya ketersediaa n obat danVaksin	100%	3.977 .000	100%	2.625 .000	100%	20.71 7.000	100%	22.78 8.700	100%	26.93 2.100	100%	29.62 5.310	100%	29.62 5.310	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Bahan Habis Pakai	Tersediany a Bahan Habis Pakai	100%	3.977 .000	100%	2.625 .000	100%	20.71 7.000	100%	22.78 8.700	100%	26.93 2.100	100%	29.62 5.310	100%	29.62 5.310	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pemelihara an Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersediany a Pemelihara an Prasaranad an Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	Persentase Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil;	Cakupan Ibu Hamil K4	100%	63.26 5.000	100%	81.42 0.000	100%	276.7 58.00 0	100%	127.9 76.00 0	100%	140.7 73.00 0	100%	154.8 50.00 0	100%	154.8 50.00 0	Program KIA	JKN/B OK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin;	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (%)	100%	5.610 .000	100%	8.400 .000	90%	36.88 7.000	100%	61.48 0.000	100%	67.62 8.000	100%	73.39 0.800	100%	73.39 0.800	Program KIA	JKN/B OK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir;	Cakupan kunjungan bayi	100%	5.610 .000	95%	3.900 .000	100%	8.775 .000	100%	49.80 0.000	100%	54.78 0.000	100%	60.25 8.000	100%	60.25 8.000	Program KIA	JKN/B OK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita;	Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%	42.60 0.000	90%	108.7 75.00 0	100%	219.1 90.80 0	100%	86.59 2.000	100%	95.25 1.200	100%	104.7 76.32 0	100%	104.7 76.32 0	Program Gizi	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia	Cakupan penjaringan kesehatan siswa	100%	37.69 0.000	100%	18.30 0.000	100%	28.80 0.000	100%	91.00 0.000	100%	100.1 00.00 0	100%	110.1 10.00 0	100%	110.1 10.00 0	Program UKS	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
		Pendidikan Dasar;	SD dan setingkat																
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif;	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	93,3	49.68 0.000	100%	74.55 0.000	100%	110.4 25.00 0	100%	80.75 0.000	100%	88.82 5.000	100%	97.70 7.500	100%	97.70 7.500	Program PTM	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut;	Cakupan pelayanan kesehatan dasar terhadap lanjut usia	58,4%	50.19 0.000	100%	70.75 0.000	100%	5.850 .000	100%	6.760 .000	100%	7.436 .000	100%	8.179 .600	100%	8.179 .600	Program Lansia	JKN/B OK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi;	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100 %	49.68 0.000	100%	74.55 0.000	100%	5.850 .000	100%	66.00 0.000	100%	72.60 0.000	100%	79.86 0.000	100%	79.86 0.000	Program PTM	JKN/B OK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus;	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100 %	49.68 0.000	100%	74.55 0.000	100%	5.850 .000	100%	66.00 0.000	100%	72.60 0.000	100%	79.86 0.000	100%	79.86 0.000	Program PTM	JKN/B OK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat;	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	100 %	5.610 .000	100%	8.290 .000	100%	53.35 0.000	100%	9.100 .000	100%	10.01 0.000	100%	11.01 1.000	100%	11.01 1.000	Program Kesehatan Jiwa	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis;	Cakupan Penemuan Pasien Baru TBBTA Positif	100 %	17.07 0.000	100%	23.40 0.000	100%	61.42 5.000	100%	45.60 0.000	100%	50.16 0.000	100%	55.17 6.000	100%	55.17 6.000	Program TB	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV;	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	85,4%	11.22 0.000	100%	23.40 0.000	100%	54.60 0.000	100%	42.92 5.000	100%	47.21 7.500	100%	51.93 9.250	100%	51.93 9.250	Program HIV/IMS	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi	Cakupan desa/Kelur ahan mengalami KLB yg			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Surveilans	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Kejadian Luar Biasa (KLB);	dilakukan penyelidika n																
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat;	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan(%)			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Gizi	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga;	Persentase desa yang mempunya i pos UKK			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Kesehatan Kerja dan Olahraga	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan;	Persentase Kelurahan /desa yang melaksana kan Sanitasi Total Berbasis Masyaraka t			60%		70%		80%		90%		100%		100%		Program Kesehatan Lingkungan	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan;	Persentase Pelayanan Promosi Kesehatan			100%		100%		100%		100%		100%			Program promosi Kesehatan	BOK	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya;	Persentase Pelayanan Kesehatan Tradisional Akupuntur , Asuhan Mandiri,da n Tradisional Lainnya yang dibina			100%		100%		100%		100%		100%			Program Kesehatan tradisional	BOK	
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan;	Cakupan Desa/ kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikk an Epidemiolo gi <24jam			100%		100%		100%		100%		100%					

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK);	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Kesehatan Jiwa	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA;	Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Kesehatan Jiwa	BOK
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular;	Persentase Penyakit menular dan Tidak Menular yang ditangani			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Surveilans	BOK
		Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit	Persentase Pengambila n dan Pengiriman Spesimen	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Surveilans	BOK





Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD 2026		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasi onal;	Penyakit Potensial KL ke Laboratori um Rujukan/ Nasional																
		Operasional Pelayanan Puskesmas;	Tersediany a Operasiona l Pelayanan Puskesmas	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		PJ UKP	JKN/B LUD
		Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal);	Tersediany a Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapka n (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program imunisasi	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			Massal)																
		Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah; dan	Tersediany a Pelaksanaa n Kewaspada an Dini dan Respon Wabah	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		PJ Surveilans	BOK
		Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Tersediany a Penyediaan dan Pengelolaa n Sistem Penangana n Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		PJ UKP	JKN/B LUD
		Kegiatan Penyelenggara an Sistem Informasi Kesehatan	Persentase Penyelengg araan Sistem Informasi	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD

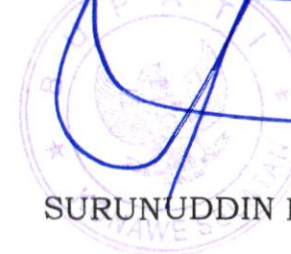
Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		secara Terintegrasi	Kesehatan secara Terintegras i																
		Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Tersediany a Data dan Informasi Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Terlaksana nya Kegiatan Pengelolaa n Sistem Informasi Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Persentase Pengadaan Alat/Peran gkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		n Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah	dan Pendayagu naan Sumberday a Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah																
		Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah SDM Kesehatan sesuai standar	85%		90%		95%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasa n sumber daya manusia kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
		Masyarakat (UKBM).	Bersumber Daya Masyaraka t (UKBM)																

PARAF KOORDINASI	
1. SEKDA	
2. ASISTEN 1	
3. KABIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	

BUPATI KONAWA SELATAN,



SURUNUDDIN DANGGA